

**PENGEMBANGAN *HANDBOOK*
MATERI PRAMUKA TINGKAT PENGGALANG RAMU
PESERTA DIDIK SDN CURAHLELE 03 BALUNG JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

Aderia Arum Sawitri

NIM 202101040014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENGEMBANGAN *HANDBOOK*
MATERI PRAMUKA TINGKAT PENGGALANG RAMU
PESERTA DIDIK SDN CURAHLELE 03 BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh :
Aderia Arum Sawitri
NIM 202101040014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENGEMBANGAN *HANDBOOK*
MATERI PRAMUKA TINGKAT PENGGALANG RAMU
PESERTA DIDIK SDN CURAHLELE 03 BALUNG JEMBER**


SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Aderia Arum Sawitri
NIM 202101040014

Disetujui Pembimbing


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd
NIP. 199210132019031006

PENGEMBANGAN *HANDBOOK*
MATERI PRAMUKA TINGKAT PENGGALANG RAMU
PESERTA DIDIK SDN CURAHLELE 03 BALUNG JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekertaris


Khairul Umam, M.Pd.
NIP. 198011122015031003


Depict Fristine Adi, M.Pd.
NIP. 199211052019031006

Anggota :

1. Dr. Hartono, M.Pd.
2. M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd.



Menyetujui
Kepanitiauan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304197304242000031005

MOTTO

فَاتِذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهٗ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ذٰلِكَ خَيْرٌ لِّلَّذِيْنَ يَرِيْدُوْنَ وِجْهَ
اللّٰهِ وَاٰلِيْكَ هُمُ الْمَفْلِحُوْنَ

“Oleh karena itu, beri kerabat dekat haknya, juga orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridaan Allah. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ar-Rum [30]: 38)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 587-588.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan, ilmu pengetahuan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni addinul islam. Dalam menulis skripsi ini saya tentunya membutuhkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orant tua saya, Bapak Suwito dan Ibu Husnul Khotimah, yang telah memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap ini. Semoga kedua orang tua saya selalu diberikan kesehatan dan juga umur yang barokah, Aamiin.
2. Kakak kandung saya Dhevytri Arum Pratiwi, yang memberikan dorongan serta motivasi sehingga saya menyelesaikan skripsi ini. Semoga kakak saya selalu diberikan kesehatan dan juga umur yang barokah, Aamiin.
3. Adik kandung saya Adelia Arum Alfiani, yang memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah saya. Semoga adik saya selalu diberikan kesehatan dan juga umur yang barokah, Aamiin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan, ilmu pengetahuan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni addinul islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Guru Maadrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember) dengan judul “Pengembangan *Handbook* Materi Pramuka Tingkat Penggalang Ramu Peserta Didik SDN Curahlele 03 Balung Jember”.

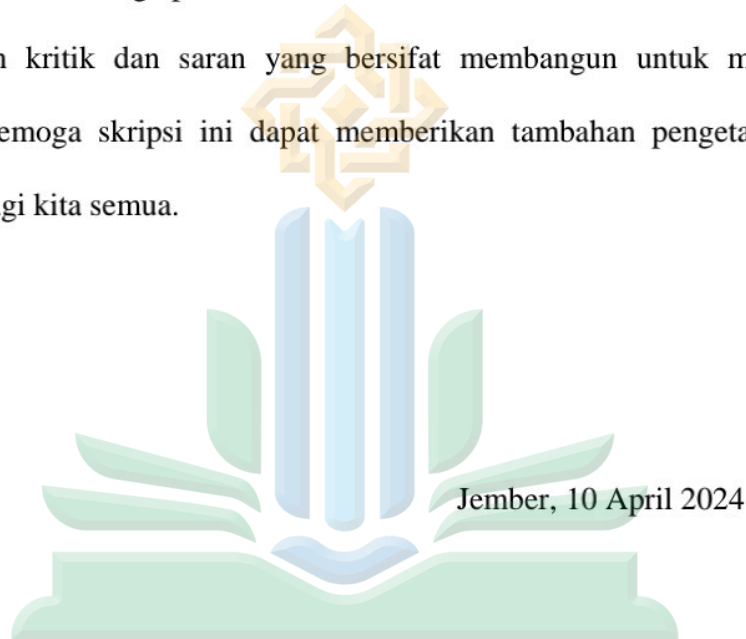
Kelancaran dan kesuksesan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Tanpa bimbingan dan dukungan tersebut penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih yang tiada batasnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu.

2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan di lingkup jurusan.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah yang telah melunaskan waktunya dan menerima judul skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Junaidi, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi arahan, serta memberi nasihat kepada penulis.
6. Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan guna selesainya skripsi ini.
7. Semua dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu, kritik, dan sarab yang membangun sehingga penulis telah sampai tahap ini.
8. Bapak Abdul Wahid S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDN Curahlele 03 Balung Jember yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
9. Peserta didik kelas IV dan kelas V SDN Curahlele 03 Balung Jember yang sudah bersedia menjadi objek dalam penelitian ini.

10. Kepada sahabat saya yang sudah mewarnai perjalanan studi saya, memberikan kontribusi meningkatkan semangat saya dan memberikan support yang tiada hentinya kepada saya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini hingga selesai, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan, isi dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membenahi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua.



UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
Aderia Arum Sawitri
NIM. 202101040014
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Aderia Arum Sawitri, 2024: *Pengembangan Handbook Materi Pramuka Tingkat Penggalang Ramu Peserta Didik SDN Curahlele 03 Balung Jember.*

Kata kunci : *Handbook*, Pramuka, Penggalang Ramu.

Hasil pra observasi dan wawancara dengan pendidik menyatakan bahwa tidak ada pembina yang secara aktif mendukung pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dan pendidik belum sepenuhnya memahami materi pramuka. Mereka belum menempuh KMD (Kursus Mahir Dasar), menunjukkan bahwa mereka tidak siap dalam mengajarkan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka. Saat ini, pembelajaran ekstrakurikuler pramuka terbatas pada materi peraturan baris berbaris (PBB). Dari permasalahan tersebut peneliti ingin mengembangkan suatu *handbook* materi pramuka.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah: 1) Mengetahui bagaimana desain produk pengembangan *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik SDN Curahlele 03 Balung Jember, 2) Mengetahui bagaimana kelayakan produk pengembangan *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik SDN Curahlele 03 Balung Jember, dan 3) Mengetahui bagaimana praktikalitas produk pengembangan *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik SDN Curahlele 03 Balung Jember.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan 4-D yang terdiri dari empat tahapan yaitu: *define, design, development, and dissemination* dimana tahap *dissemination* tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya. Subjek penelitian melibatkan 1 ahli materi, 1 ahli media, dan 1 ahli pendidik sebagai pengguna, serta 14 peserta didik dari kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung Jember.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Hasil desain, *handbook* dibuat untuk menarik peserta didik dalam belajar, mempunyai banyak warna, dan dapat digunakan dalam waktu yang panjang, serta topik tingkat penggalang ramu. 2) Hasil kelayakan berdasarkan uji validasi yaitu ahli materi sebesar 94,66 % yang berkriteria sangat baik, ahli media sebesar 98,18 % yang berkriteria sangat baik, dan ahli pendidik sebesar 93,04 % yang berkriteria sangat baik. Sedangkan hasil respons peserta didik skala kecil sebesar 87,14 % yang berkriteria sangat menarik dan skala besar 85 % yang berkriteria sangat menarik. 3) Hasil praktikalitas, *handbook* berbentuk cetak dan digital, bisa diakses dengan *barcode*, dan berbentuk buku kecil ukuran A5, serta praktis dan mudah dibawa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak dan sangat menarik digunakan saat proses pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	8
D. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan	8
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	10
G. Definisi Istilah.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	18
C. Kerangka Fikiran	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Model Penelitian dan Pengembangan.....	33
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	33
C. Uji Coba Produk	38
D. Desain Uji Coba.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	48
A. Penyajian Data Uji Coba.....	48
B. Analisis Data.....	61
C. Revisi Produk.....	65
BAB V KAJIAN DAN SARAN	69
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	69
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	71
DAFTAR PUSTAKA	73
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
RIWAYAT HIDUP	100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu	16
2.2 Instrumen Ahli Materi.....	41
2.3 Instrumen Ahli Media	42
2.4 Instrumen Lembar Uji Penggunaan Media	42
2.5 Instrumen Respons Peserta Didik Terhadap Penggunaan Media	43
2.6 Kriteria Skor Skala Likert	45
2.7 Kriteria Validitas	46
2.8 Kriteria Respons Peserta Didik	47
2.9 Hasil Wawancara Pendidik	48
2.10 Hasil Wawancara Peserta Didik.....	49
2.11 Format Rancangan Produk.....	53
2.12 Hasil Validasi Ahli Materi	56
2.13 Hasil Validasi Ahli Media.....	56
2.14 Hasil Validasi Pendidik.....	57
2.15 Hasil Validasi Para Ahli.....	57
2.16 Hasil Uji Coba Skala Kecil	59
2.17 Hasil Uji Coba Skala Besar.....	60
2.18 Revisi Dari Ahli Materi.....	65
2.19 Revisi Dari Ahli Media	66
2.20 Revisi dari Ahli Pendidik	68

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
3.1 Kerangka Berfikir.....	31
3.2 Tahapan Model 4-D	34
3.3 Grafik Hasil Validasi dengan Para Ahli.....	58
3.4 Grafik Hasil Validasi Uji Skala Kecil dan Skala Besar	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia dianggap sebagai hal yang sangat penting dan kebutuhan esensial bagi perkembangan bangsa. Tujuannya adalah untuk membantu individu dalam mengatasi tantangan kehidupan serta meningkatkan kualitas hidup. Melalui pendidikan, Indonesia berupaya menciptakan individu yang berkualitas dan bisa memberikan kontribusi secara positif terhadap kemajuan bangsa, serta mencapai martabat yang tinggi.² Undang-Undang No 20 Tahun 2003 mendefinisikan bahwa:

“Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang diperlukan untuk kebaikan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara”.³

Dalam konteks Islam, pendidikan dikenal dengan istilah *tarbiyah* (pendidikan), *al-ta'lim* (pengajaran), dan *al-ta'dib* (pendidikan sopan santun).⁴ Yang menekankan pentingnya pendidikan dalam membentuk individu yang berakhlak baik dan sopan dalam kehidupan bersama.

Karakter di sisi lain, merujuk pada akhlak yang melekat dalam diri seseorang, yang dibentuk melalui pendidikan dan pembiasaan terhadap nilai-nilai moral. Konsep karakter juga memiliki peran penting dalam psikologi

² Kompri, *Manajemen Pendidikan:Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 17.

³ Sekretariat Negara Reoublik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1).

⁴ Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 15.

manusia. Sejak zaman kuno, seperti yang diperkenalkan oleh Hippocrates, karakter telah dipahami sebagai gabungan dari berbagai sifat-sifat yang membedakan satu individu dengan individu lainnya.⁵

Pendidikan karakter sebagai sistem bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai karakter kepada seluruh anggota sekolah, melalui pemahaman, kesadaran, motivasi, dan tindakan, agar mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menjadi manusia yang berakhlak mulia. Ini melibatkan pembiasaan terhadap perilaku yang baik menjadikan peserta didik dapat memahami, merasakan, dan melaksanakan kebaikan dalam setiap aspek kehidupan mereka.⁶

Surat Luqman ayat 12 dalam Al-Qur'an menyampaikan pesan tentang pentingnya pendidikan karakter, Allah berfirman sebagaimana berikut:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ
وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Lukman,

yaitu “Bersyukurlah kepada Allah! Barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.⁷

⁵ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Familia, 2011), 2.

⁶ Marzuki, “Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah,” *Jurnal Pendidikan Karakter* 2, No.1 (Februari 2012), 33-44, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1450/1237>

⁷ Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 593.

Quraish Shihab mengemukakan bahwa hikmah merupakan hasil dari pengetahuan yang didukung oleh pengalaman yang tepat, dan pengalaman yang tepat didasari oleh ilmu.⁸ Luqman, yang diberi hikmah oleh Allah SWT, memiliki pengetahuan agama, kebenaran dalam perkataan, dan kearifan yang terkenal. Dia memberikan fatwa sebelum Nabi Daud A.S diutus, tetapi ketika Nabi Daud muncul, Luqman memilih untuk belajar darinya dan meninggalkan fatwanya. Ketika ditanya mengenai tindakannya tersebut, Luqman menjelaskan bahwa lebih baik baginya untuk berhenti memberi fatwa ketika ada orang yang lebih kompeten untuk mengurusnya.⁹

Kondisi rendahnya karakter anak sering terjadi dalam konteks pendidikan, terutama terkait dengan prestasi belajar siswa. Data dari *Program for International Student Assessment 2015* menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak-anak Indonesia berada di peringkat bawah, sejalan dengan temuan dari TIMSS tahun 2015. Rendahnya motivasi belajar, kemauan yang kurang, mudah menyerah, dan kurangnya pemahaman tentang cara belajar yang sesuai dengan individu mereka, semuanya berkontribusi pada hasil belajar yang kurang memuaskan.¹⁰

Dengan demikian, penting membangun karakter optimis pada anak-anak. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan tiga tahap di sekolah.

⁸ M. Quraish Shihab, *Secerah Cahaya Ilahi Hidup Bersama al-Qur'an* (Bandung: Mizan Media Utama, 2014), 93.

⁹ Jamaal Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak: Teladan Rasulullah SAW* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), 337.

¹⁰ K. Indah Dwi Prastiwi dan Gregorius Ari Nugrahanta, "Pengembangan Buku Panduan Pendidikan Karakter Optimis Berbasis Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 10-12 Tahun," *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol.8, No. 2 (Mei 2023) : 179-188, <https://jurnal-dikpora.jogjapro.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/497>.

Pertama, dengan mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam seluruh mata pelajaran, menyelipkan nilai-nilai dalam substansi materi pembelajaran serta mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas kelas dan ekstrakurikuler. Kedua, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang mendukung pembinaan karakter. Dan ketiga, dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam manajemen sekolah, melibatkan semua warga sekolah dalam upaya ini.¹¹

Kegiatan ekstrakurikuler, terutama kegiatan kepramukaan menjadi peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah. Gerakan pramuka, sebagai salah satu bentuk kegiatan kepramukaan yang diwadahi dalam satu organisasi, memiliki tujuan yang sangat relevan dalam membangun karakter peserta didik.

Tujuan utama gerakan pramuka adalah untuk membentuk anggotanya menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang baik, moral yang tinggi, serta keyakinan yang kuat dalam beragama. Selain itu, pramuka juga bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan anggotanya, serta memperkuat fisik mereka. Selain aspek pribadi, pramuka juga menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan kepada anggotanya, seperti loyalitas terhadap negara dan semangat untuk berperan aktif dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi bangsa dan negara mereka.¹²

Dalam hal ini, kegiatan kepramukaan sangatlah mendukung upaya sekolah dalam membimbing siswa untuk memiliki karakter yang mulia.

¹¹ Dit PSMP Kemdiknas, *Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama* (Jakarta: Direktorat PSMP Kemdiknas, 2010).

¹² Tim Esensi, *Mengenal Gerakan Pramuka* (Jakarta: Erlangga, 2012), 9.

Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat belajar tentang nilai-nilai seperti kepemimpinan, kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab, yang semuanya merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter yang baik.

Berdasarkan pada pelaksanaan pra observasi yang sudah dilakukan di SDN Curahlele 03 Balung Jember, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka sangat jarang dilaksanakan.¹³

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Husnul Khotimah, S.Pd., selaku pendidik kelas V mengatakan bahwa:

“Tidak ada pembina yang secara aktif mendukung kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dan pendidik belum sepenuhnya memahami materi pramuka. Faktanya bahwa mereka belum menempuh KMD (Kursus Mahir Dasar), menunjukkan bahwa mereka tidak siap dalam mengajarkan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka. Saat ini, pembelajaran ekstrakurikuler pramuka terbatas pada materi peraturan baris berbaris (PBB), yang hanya mencakup sebagian kecil dari materi pramuka yang lebih luas”.¹⁴

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Abdul Wahid, S.Pd.I, selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Tidak ada pembina yang secara aktif mendukung kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka. Namun, ketua Kwaran Balung menugaskan anggota dewan kerja ranting (DKR) untuk membantu mengajar ekstrakurikuler pramuka. Kegiatannya dilakukan di kelas dan di lapangan dari pukul 13.00 hingga selesai. Kegiatan diadakan setiap satu Minggu sekali, dihari Sabtu untuk peserta didik kelas I hingga kelas VI. Salah satu kendala selama kegiatan tersebut adalah kurangnya peralatan yang memadai. Manfaat dari kegiatan adalah ini meningkatkan kedisiplinan peserta didik”.¹⁵

Berdasarkan wawancara dengan Siti Liana Amelia, selaku peserta didik mengatakan bahwa:

¹³ Observasi di SDN Curahlele 03 Balung Jember, 19 Februari 2024.

¹⁴ Husnul Khotimah, diwawancarai oleh peneliti, SDN Curahlele 03 Balung, 19 Februari 2024.

¹⁵ Abdul Wahid, diwawancarai oleh peneliti, SDN Curahlele 03 Balung, 16 April 2024.

“Kak Sohih, kak Eka, dan kak Firman adalah kakak yang membantu mengajar ekstrakurikuler pramuka. Sandi kotak, PBB, penjelajahan, yel-yel, dan pionering adalah materi yang pernah diajarkan. Saya suka mengikuti ekstrakurikuler pramuka karena seru dan menantang, tetapi saya tidak suka karena panas dan lelah. Peserta didik dari kelas I hingga kelas VI mengikuti kegiatan ini pada hari Sabtu setiap satu Minggu sekali. Dimulai dengan upacara buka, materi, dan upacara tutup. Terdapat regu mawar, anggrek, harimau, ular, gajah, dan singa. Setiap kegiatan tidak pernah diabsen dan tidak ada pembayaran iuran. Tidak mempunyai ruang khusus sanggar pramuka untuk menyimpan peralatan pramuka. Tali, tongkat, bendera WOSM, dan bendera tunas kelapa, serta terpal adalah peralatan yang dimiliki. Tidak pernah mengikuti kegiatan diluar, seperti Kwarran Balung. Perkemahan yang pernah diadakan persami biasanya dilaksanakan selama dua hari satu malam”.¹⁶

Media merupakan perantara atau pengantar. Sedangkan media pembelajaran itu adalah segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk menyalurkan sebuah pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada peserta didik.¹⁷

Handbook adalah buku kecil yang diterbitkan oleh lembaga negara atau swasta yang biasanya berisi petunjuk-petunjuk tentang suatu masalah tertentu, ataupun tentang suatu fenomena yang bersifat umum. *Handbook* ini bisa saja mempunyai pengarang ataupun tanpa pengarang, tetapi dikumpulkan oleh suatu instansi tertentu.¹⁸

Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan media *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu yang bisa digunakan sebagai buku pegangan bagi pendidik dan peserta didik saat pembelajaran ekstrakurikuler pramuka sehingga tidak kebingungan materi apa yang diberikan kepada

¹⁶ Siti Liana Amelia, diwawancarai oleh peneliti, SDN Curahlele 03 Balung, 20 April 2024.

¹⁷ Rif'an Humaidi, *Media Pembelajaran: Konsep & Implementasi* (Jember: IAIN Jember Press, 2013), 11.

¹⁸ Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 110.

peserta didik yang didesain menarik, praktis, mudah dibawa, dan bisa digunakan jangka panjang. *Handbook* materi pramuka ini didalamnya berisi banyak materi seperti kelompok umur pramuka, lagu pramuka, manfaat kegiatan pramuka, mengenal pramuka, kepramukaan, dan gerakan pramuka, pramuka penggalang, sandi-sandi, sejarah pramuka di dunia, dan sejarah pramuka di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan diatas, sangat penting untuk dapat mengajarkan peserta didik dengan alat bantu sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Terutama pada pembelajaran ekstrakurikuler pramuka. Dengan demikian yang dapat pendidik lakukan dengan menggunakan media pembelajaran semaksimal mungkin dan mengembangkan media lebih menarik lagi agar peserta didik termotivasi semangat dalam belajar. Media pembelajaran yang akan dikembangkan berupa *handbook* materi pramuka. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *Handbook* Materi Pramuka Tingkat Penggalang Ramu Peserta Didik SDN Curahlele 03 Balung Jember.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain produk pengembangan *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung Jember ?

2. Bagaimana kelayakan produk pengembangan *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung Jember ?
3. Bagaimana praktikalitas produk pengembangan *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung Jember ?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Mengetahui bagaimana desain produk pengembangan *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik SDN Curahlele 03 Balung Jember.
2. Mengetahui bagaimana kelayakan produk pengembangan *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik SDN Curahlele 03 Balung Jember.
3. Mengetahui bagaimana praktikalitas produk pengembangan *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik SDN Curahlele 03 Balung Jember.

D. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Spesifikasi produk pengembangan *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik SDN Curahlele 03 Balung Jember adalah sebagai berikut :

1. *Handbook* materi pramuka dibuat untuk menarik peserta didik dalam belajar.

2. *Handbook* materi pramuka mempunyai banyak warna dan dapat digunakan dalam waktu jangka panjang.
3. *Handbook* materi pramuka dengan topik tingkatan penggalang ramu.
4. *Handbook* materi pramuka bentuk cetak dan digital berupa buku pegangan.
5. *Handbook* materi pramuka bisa diakses digital dengan kode batang (*barcode*).
6. *Handbook* materi pramuka berbentuk buku yang ukurannya kecil, praktis dan mudah dibawa.
7. *Handbook* materi pramuka terbuat dari kertas HVS dan kertas *glossy*.
8. *Handbook* materi pramuka berukuran A5 (21 x 14,8 cm).
9. *Handbook* materi pramuka ditulis dengan *font Times New Roman* ukuran 12 pt.
10. *Handbook* materi pramuka yang dikembangkan dapat digunakan peserta didik aktif dalam pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan *handbook* materi pramuka terutama dalam pembelajaran ekstrakurikuler pramuka SDN Curahlele 03 Balung adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Mempermudah memahami materi pramuka khususnya tingkat penggalang ramu.

b. Sebagai alternatif pendekatan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka yang menyenangkan.

2. Bagi Pendidik

a. Sebagai sumber media pembelajaran dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.

b. Membantu pendidik dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler pramuka sehingga mudah memberikan pemahaman kepada peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih kaya dan lebih menarik bagi peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik, sebagai motivasi untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, memberikan manfaat, mengukur, dan meningkatkan kualitas pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, kreatifitas, dan inovasi terhadap media penggunaan *handbook* materi pramuka, serta memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan *handbook* materi pramuka sebagai bekal untuk pembelajaran ekstrakurikuler pramuka di sekolah nantinya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan *handbook* materi pramuka memiliki beberapa asumsi dan keterbatasan dari produk yang akan dikembangkan.

Asumsi pada pengembangan *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik SDN Curahlele 03 Balung Jember sebagai berikut :

1. *Handbook* materi pramuka dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.
2. *Handbook* materi pramuka yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan proses pembelajaran secara aktif dan menyenangkan.
3. Produk yang dikembangkan dapat meningkatkan daya tarik dan motivasi peserta didik.

Pengembangan *handbook* materi pramuka memiliki beberapa keterbatasan diantaranya, ialah :

1. Pengembangan *handbook* materi pramuka ini hanya digunakan pada materi pramuka khususnya tingkat penggalang ramu.
2. Ruang lingkup *handbook* materi pramuka ini hanya digunakan untuk peserta didik kelas IV dan V.
3. Dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap praktikalitas.

G. Definisi Istilah

1. *Handbook*

Handbook (buku pegangan) merupakan buku rujukan yang biasanya memuat uraian dasar yang terinci dalam bidang tertentu. Masalah atau topik yang dibahas jauh lebih luas, dan dalam dibandingkan dengan ensiklopedia. Bahasa yang digunakan bersifat teknis, dan penuh dengan istilah.¹⁹

¹⁹ Femi Olivia, *Teknik Membaca Efektif* (Jakarta: Elex Media Komputido, 2013), 31.

2. Pramuka

Pramuka adalah kepanjangan dari "*Praja Muda Karana*", yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan sebuah wadah untuk pemuda dengan tujuan mendidik anggota dalam berbagai keterampilan, disiplin, percaya diri, kerjasama, dan nilai-nilai positif lainnya.²⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 892.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Rujukan penelitian terdahulu digunakan sebagai perbandingan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan, yang nantinya dapat menjadi acuan dalam tujuan penelitian. Selain itu, dengan penelitian yang sudah ada, peneliti dapat menghindari duplikasi atau tumpang tindih dengan penelitian sebelumnya, terutama dalam hal judul penelitian dan temuan yang sudah diketahui.

1. Linda Novitasari, Vit Ardhyantama , dan Suryatin (2023) dengan artikel jurnal yang berjudul “Pengembangan Buku SKU Pramuka Siaga Berbasis Budaya Lokal untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik SD/MI”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur, tingkat kelayakan, dan tingkat pemahaman peserta didik terhadap buku SKU yang dikembangkan. Metode R&D dengan model Borg and Gall. Hasil penelitian menyatakan bahwasanya penilaian ahli media sebesar 4,71, penilaian ahli materi sebesar 4,80, penilaian ahli pendidik sebesar 4,77, penilaian uji coba skala kecil sebesar 4,29, dan penilaian uji coba skala besar sebesar 4,57. Semua penilaian dikategorikan sangat valid. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman peserta didik sebesar 72,2 %.²¹

²¹ Linda Novitasari, Vit Ardhyantama, dan Suryatin, “Pengembangan Buku SKU Pramuka Siaga Berbasis Budaya Lokal untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik SD/MI,”

2. Teguh Mugiono, Iin Purnamasari, dan Ngatmini (2023) dengan artikel jurnal yang berjudul “Pengembangan Panduan *Pioneering* pada Pramuka Penggalang Berbasis *Project* Berwawasan Profil Pelajar Pancasila”.

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan kegiatan *Pioneering* berbasis proyek untuk kelas 5 dan kelas 6 di SDN Simbangdesa 01. Metode R&D dengan model 4-D. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa buku panduan berkategori sangat baik, penilaian ahli media sebesar 4,90. Penilaian ahli materi berkategori baik dan valid sebesar 3,95. Selain itu hasil respons peserta didik berkategori baik sebesar 3,95. Dan kemampuan pembina/pelatih berkategori sangat baik sebesar 4,02. Dapat disimpulkan bahwa produk ini telah memenuhi kriteria praktis.²²

3. Febri M. Mangunsong dan Budi Wibawanta (2022) dengan artikel jurnal yang berjudul “Pengembangan *Handbook the Boys Brigade Program Senior* Berbasis *Grand Narrative*”.

Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan *handbook the boys brigade program senior* berbasis *grand narrative*. Metode R&D dengan model Borg and Gall. Hasil ahli materi bekriteria layak dengan persentase 83 %, ahli desain bekriteria sangat layak dengan persentase 100 %, dan

Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.15 No.1 (April 2023) : 30-38, <https://ejournal.stkippacitan.ac.id/ojs3/index.php/jpp/article/view/788>.

²² Teguh Mugiono, Iin Purnamasari, & Ngatmini, “Pengembangan Panduan Pionering pada Pramuka Penggalang Berbasis Project Berwawasan Profil Pelajar Pancasila”, *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.17 No.1 (Juni 2023): 36-40, <https://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/view/13848>

ahli bahasa berkriteria layak dengan presentase 72 %. Disimpulkan bahwa produk layak digunakan sebagai buku panduan.²³

4. Iim Rifki Alawiah (2021) dengan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal Di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo”.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan, desain, dan validitas ahli produk yang dikembangkan. Metode R&D dengan model 4-D. Hasil penelitian menyatakan bahwa analisis kebutuhan dilakukan melalui berbagai tahap, desain produk menggunakan *flow cart* untuk mempermudah penyusunan materi, dan modul dikembangkan berdasarkan koreksi dari validator ahli. Dapat disimpulkan bahwa validasi produk, kevalidan 76 % kategori valid.²⁴

5. Nikmatul Fitri (2020) dengan skripsi yang berjudul “Pengembangan Pendidikan Kepramukaan Dalam Membentuk Tanggung Jawab Peserta Didik Di MI/SD”.

Tujuan penelitian ini untuk pengembangan kegiatan kepramukaan yang dapat membentuk tanggung jawab peserta didik. Metode R&D dengan model Borg and Gall. Hasil penelitian menyatakan bahwa uji coba di MI Tarbiyatul Athfal mendapat presentase 68% dan MIN 8 Bandar Lampung mendapat presentase 89%. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan

²³ Febri M. Mangunsong & Budi Wibawanta, “Pengembangan Handbook the Boys Brigade Program Senior Berbasis Grand Narrative”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol.5 No. 8 (Agustus, 2022) : 2734-2740, <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/755>



²⁴ Iim Rifki Alawiah, “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal Di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo” (Skripsi, IAIN Palopo, 2021), xii.

kepramukaan dapat digunakan agar meningkatkan tanggung jawab peserta didik, terutama di MIN 8 Bandar Lampung karena berkriteria sangat menarik.²⁵

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Linda Novitasari, Vit Ardhyantama, dan Suryatin, 2023. Pengembangan Buku SKU Pramuka Siaga Berbasis Budaya Lokal untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik SD/MI	a. Peneliti berfokus pada materi pramuka. b. Peneliti mengembangkan buku panduan (<i>handbook</i>).	a. Peneliti terdahulu menggunakan model Borg and Gall, sedangkan peneliti menggunakan model 4-D. b. Peneliti terdahulu membahas pramuka siaga, sedangkan peneliti membahas pramuka penggalang ramu.
2.	Teguh Mugiono, Iin Purnamasari, dan Ngatmini, 2023. Pengembangan Panduan <i>Pioneering</i> pada Pramuka Penggalang Berbasis <i>Project</i> Berwawasan Profil Pelajar Pancasila	a. Peneliti mengembangkan buku panduan (<i>handbook</i>). b. Peneliti berfokus pada materi pramuka. c. Peneliti menggunakan model 4-D. d. Peneliti menggunakan subjek peserta didik kelas IV dan V.	a. Peneliti terdahulu berfokus pada materi pramuka <i>pioneering</i> , sedangkan peneliti berfokus pada sebagian materi pramuka penggalang ramu.
3.	Febri M. Mangunsong dan Budi Wibawanta, 2022. Pengembangan <i>Handbook the Boys</i>	a. Peneliti mengembangkan <i>handbook</i> . b. Peneliti berfokus pada materi	a. Peneliti terdahulu menggunakan model Borg and Gall, sedangkan peneliti

²⁵ Nikmatul Fitri, "Pengembangan Pendidikan Kepramukaan Dalam Membentuk Tanggung Jawab Peserta Didik Di MI/SD" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), ii.

	<i>Brigade Program Senior Berbasis Grand Narrative</i>	pramuka	menggunakan model 4-D.
4.	Iim Rifki Alawiah, 2021. Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal Di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo	<p>a. Peneliti berfokus pada materi pramuka penggalang ramu</p> <p>b. Peneliti menggunakan model 4-D.</p> 	<p>a. Peneliti terdahulu menggunakan subjek peserta didik kelas V, sedangkan peneliti menggunakan subjek peserta didik kelas IV dan V.</p> <p>b. Peneliti terdahulu mengembangkan modul pendidikan kepramukaan, sedangkan peneliti mengembangkan buku panduan (<i>handbook</i>).</p>
5.	Nikmatul Fitri, 2020. Pengembangan Pendidikan Kepramukaan Dalam Membentuk Tanggung Jawab Peserta Didik Di MI/SD	<p>a. Peneliti berfokus pada materi pramuka penggalang ramu.</p> 	<p>a. Peneliti terdahulu menggunakan model Borg and Gall, sedangkan peneliti menggunakan model 4-D.</p> <p>b. Peneliti terdahulu menggunakan subjek peserta didik kelas V, sedangkan peneliti menggunakan subjek peserta didik kelas IV dan V.</p> <p>c. Peneliti terdahulu mengembangkan program kegiatan pramuka, sedangkan peneliti mengembangkan buku panduan (<i>handbook</i>).</p>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan. Fokus penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti pada materi

pramuka tingkat penggalang ramu, menggunakan model 4-D, dan memiliki tujuan untuk mendesain produk guna mengetahui kelayakan dan prakikalitas media. Pada penelitian terdahulu, berfokus pada materi pramuka tingkat siaga dan materi *pioneering*, menggunakan model Borg and Gall, dan memiliki tujuan untuk mendesain produk guna mengetahui kelayakan, keefektifan, dan kepraktisan pembelajaran.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari Bahasa latin “*Medius*” yang artinya “perantara” atau “pengantar”, juga memiliki arti yang serupa dalam Bahasa Arab. Dalam konteks pendidikan, media menjadi sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. *Association for education and communication technology* (AECT) dan *education associatin* (NEA) juga mengakui pentingnya peran media dalam proses pembelajaran.²⁶

Menurut Wibawanto media pendidikan adalah sumber belajar yang esensial dalam proses pendidikan, baik berupa manusia, benda, maupun peristiwa. Media ini tidak hanya menjadi alat untuk menyampaikan pesan, tetapi juga menjadi sumber belajar yang esensial dalam mencapai tujuan pendidikan. Media pendidikan dapat berupa

²⁶ Santriwaati, *Media dan Sumber Belajar* (Sleman: Budi Utama, 2018), 5-6.

berbagai hal, seperti manusia (pendidik, pembimbing), benda (buku, alat peraga), maupun peristiwa (demonstrasi, eksperimen).²⁷

Sementara itu, menurut Hamka dan Efendi, media adalah alat bantu yang penting dalam proses pendidikan, dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Media ini tidak hanya membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien, akan tetapi berperan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.²⁸

b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Ely, media dalam konteks pendidikan memiliki 3 ciri utama yang memberikan petunjuk tentang alasan penggunaannya dan kemampuan media yang tidak dimiliki atau kurang efisien dilakukan oleh pendidik, sebagai berikut:

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Kemampuan media untuk merekam, menyimpan, dan menampilkan kembali informasi. Sifat fiksatif ini memungkinkan media untuk menyimpan informasi dalam bentuk yang bisa diakses dan digunakan berulang kali. Ini berguna untuk mengulang materi yang sama dengan cara yang konsisten dan efisien, yang mungkin tidak dapat dilakukan oleh pendidik secara manual setiap kali.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R A

²⁷ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV. Jejak, 2021), 12.

²⁸ Defrizal Hamka, dan Noverta Effendi, "Pengembangan media pembelajaran *blended learning* berbasis edmodo pada mata kuliah fisika dasar di program studi pendidikan IPA." *Journal of Natural Science and Integration*, Vol. 2, No 1 (April 2019) : 19-33, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JNSI/article/view/7111/3968>

2) Ciri Manipulatif (Manipulative Property)

Media memungkinkan modifikasi dan manipulasi terhadap informasi yang disajikan. Dengan menggunakan media, informasi dapat disajikan dalam berbagai format dan urutan, memungkinkan penyesuaian materi agar lebih sesuai dengan kebutuhan individu atau kelompok siswa. Misalnya, diagram, animasi, atau simulasi bisa dimodifikasi untuk menunjukkan berbagai aspek atau proses yang kompleks.

3) Ciri Distributif (Distributive Property)

Media memungkinkan penyebaran informasi ke *audiens* menjadi lebih luas dan efisien. Dengan media, informasi mudah diakses oleh banyak orang secara serentak, tanpa dibatasi oleh lokasi atau waktu. Hal ini memungkinkan pembelajaran jarak jauh, pembelajaran *online*, atau distribusi materi pelajaran secara luas yang tidak mungkin dilakukan oleh pendidik secara langsung dalam skala besar.²⁹

Ketiga ciri ini menunjukkan bahwa media tidak hanya mendukung kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh pendidik tetapi juga memperluas jangkauan dan efektivitas proses pembelajaran. Media dapat menyediakan cara yang lebih efisien untuk menyampaikan, memodifikasi, dan mendistribusikan informasi dibandingkan metode pengajaran tradisional.

²⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 12.

c. Klasifikasi Media Pembelajaran

Rudy Bretz mengelompokkannya menjadi 8 kategori berdasarkan unsur pokoknya dan perbedaan anatar media siar (*telecommunication*) dan media rekam (rekaman). Kategori-kategori tersebut ialah:

- 1) Media audio
- 2) Media cetak
- 3) Media visual diam
- 4) Media visual gerak
- 5) Media audio semi gerak
- 6) Media semi gerak
- 7) Media audio visual diam
- 8) Media audio visual gerak.³⁰

Pembedaan antara media siar (*telecommunication*) dan media rekam (*recording*) adalah bahwa media siar biasanya digunakan untuk penyampaian informasi secara langsung atau *live* kepada *audiens* yang lebih luas melalui saluran seperti televisi dan radio. Sementara itu, media rekam adalah media yang dibuat dan disimpan untuk kemudian digunakan kembali atau diputar ulang seperti kaset, DVD, atau *file* digital.

³⁰ Junaidi, *Media Visual Sukses Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar* (Indramayu: Adanu Abimata, 2023), 13.

d. Pemilihan Media Pembelajaran

Arsyad mengemukakan beberapa kriteria yang wajib diperhatikan dalam pemilihan media:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Relevan dengan isi pelajaran.
- 3) Fleksibel, tahan lama, dan praktis.
- 4) Dapat digunakan oleh guru dengan terampil.
- 5) Cocok untuk sasaran.
- 6) Mutu teknis.³¹

e. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang signifikan dalam mendukung proses belajar-mengajar, sebagaimana disampaikan oleh Nana Sudjana dan Rivai, yaitu:

- 1) Menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar.
- 2) Membuat materi menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.
- 3) Variasi dalam metode mengajar.
- 4) Mendorong aktivasi belajar yang beragam.³²

f. Kegunaan dan Fungsi Media Pembelajaran

Kegunaan media pembelajaran menurut Sadirman yaitu:

- 1) Menjelaskan pesan
- 2) Mengatasi batasan ruang, waktu, dan daya indera.
- 3) Menyamakan pengalaman dan persepsi.

³¹ Ahzar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 74–76.

³² Nana Sudjana & Rivai, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 22.

4) Interaksi dan pengalaman.³³

Fungsi media pembelajaran menurut Jamil sebagai berikut:

- 1) Fungsi atensi
- 2) Fungsi motivasi
- 3) Fungsi afektif
- 4) Fungsi kompensatoris
- 5) Fungsi psikomotorik
- 6) Fungsi evaluasi.³⁴

g. Keterbatasan Media Pembelajaran

Keterbatasan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Digunakan sebagai alat bantu, bukan pengganti pendidik.
- 2) Bergantung pada pasokan daya listrik jika menggunakan media listrik.
- 3) Memerlukan penataan ruangan yang khusus.
- 4) Kesulitan dalam menciptakan variasi.
- 5) Memerlukan waktu cukup lama.
- 6) Kerusakan dapat mengganggu pembelajaran.
- 7) Memerlukan pemeliharaan pada media elektronik.³⁵

³³ Sadiman, A. S., Rahardjo, R., & Haryono, A., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajagrafindo. Persada, 2011).

³⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 320-321.

³⁵ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), 10.

2. Media Handbook

a. Pengertian Media Handbook

Menurut Sulistyono, *handbook* adalah rangkuman yang *komprehensif* dari berbagai informasi disusun secara singkat dan dapat langsung digunakan. Biasanya *handbook* digunakan sebagai alat untuk memeriksa atau menguji data guna mendukung pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.³⁶

Menurut Abdul Hakim Sudarnoto, buku pegangan adalah kumpulan informasi yang padat dan siap pakai, terutama dalam bidang-bidang akademis seperti fisika, matematika, atau bidang lainnya. Buku pegangan dirancang untuk memberikan pemahaman yang *komprehensif* tentang suatu objek dengan menyajikan informasi secara terstruktur dan mudah dipahami.³⁷

Handbook terdiri dari bab-bab ditulis oleh para ahli di bidangnya, membuatnya menjadi sumber referensi yang sangat lengkap. Secara umum *handbook* memiliki orientasi akademis dan seringkali memiliki tebal yang cukup karena isinya yang sangat komprehensif, sehingga harganya pun cenderung mahal.³⁸

Sementara itu, buku panduan (*handbook*) adalah kumpulan informasi yang disusun dengan ringkas dan praktis untuk suatu bidang

³⁶ Elva Rahma, *Akses Dan Layanan Perpustakaan* (Jakarta: Prenada Media, 2018), 116-117.

³⁷ Abdul Hakim Sudarnoto, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah* (Jakarta: UIN Syahid Jakarta, 2006), 44.

³⁸ Jogiyanto Hartono, *Penulisan Buku Ajar Yang Baik Dan Produktif : Berbagai Pengalaman Menulis Buku Selama 40 Tahun* (Yogyakarta: Andi, 2021), 3.

tertentu. Buku panduan biasanya digunakan untuk membantu pengguna dalam memeriksa, menguji data, atau memberikan panduan dalam pelaksanaan tugas tertentu. Terkadang buku panduan bisa disamakan dengan ensiklopedia khusus. Jenis buku panduan terbagi menjadi dua, yaitu buku panduan umum dan buku panduan khusus.³⁹

Handbook adalah buku yang membahas topik apa saja, dan umumnya berisi ringkasan informasi dalam bidang tertentu. *Handbook* dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan pembaca mencari jawaban cepat tentang suatu istilah dalam bidang tertentu. Dengan kalimat lain, *handbook* dianggap sebagai buku pegangan atau buku saku yang cepat memberikan informasi tentang suatu istilah. Sama halnya dengan ensiklopedia, *handbook* biasanya disusun berdasarkan urutan abjad.⁴⁰

b. Kriteria Media *Handbook*

Kriteria media *handbook* sebagai berikut :

- 1) Kekompetensian penyusunan atau penerbitan dalam bidang atau subjeknya.
- 2) Relevansi
- 3) Tingkat keterbacaannya
- 4) Kelengkapan dan kemutakhiran
- 5) Ilustrasi⁴¹

³⁹ Darmono, *Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2007), 198.

⁴⁰ Asna Ntelu, Ellyana G. Hintu, Sance A. Lamusu, dkk., *Bahasa Indonesia Akademik* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2021), 92.

⁴¹ Elva Rahma, *Akses Dan Layanan Perpustakaan*, 117.

c. Sistematika Media *Handbook*

Sistematika media *handbook* dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menurut isinya, kumpulan beragaman informasi mengenai satu atau beberapa subjek yang saling terkait, termasuk instruksi, panduan, dan informasi-informasi.
- 2) Menurut susunannya, biasanya disusun secara topikal atau klasifikasi, tetapi kemudian diurutkan secara alfabetis berdasarkan item-itemnya.
- 3) Menurut pembacanya, *handbook* ini biasanya digunakan oleh para praktisi di lapangan, meskipun tidak jarang juga mahasiswa, dosen, dan peneliti mencari informasi dari sumber ini.
- 4) Menurut pemakai jasa layanan, buku ini banyak dimanfaatkan.
- 5) Menurut objek materinya.⁴²

d. Manfaat Media *Handbook*

Manfaat dari *handbook* yaitu dapat memberikan petunjuk ataupun gambaran serta keterangan tentang suatu perjalanan, ketrampilan, atau rujukan. Dengan kata lain, bahwa buku pegangan yang berisi informasi tentang perjalanan misalnya kita melakukan perjalanan ke suatu tempat, kita ingin mengetahui terlebih dahulu tentang tempat itu, maka kita bisa membacanya dalam *handbook*.⁴³

⁴² Elva Rahma, *Akses Dan Layanan Perpustakaan*, 117.

⁴³ Elva Rahma, *Akses Dan Layanan Perpustakaan*, 117.

e. Kandungan Informasi Utama Media *Handbook*

Kandungan informasi utama media *handbook* dapat berupa pertanyaan tentang sesuatu seperti :

<i>What</i>	<i>to do,</i>
<i>How</i>	<i>to find out</i>
<i>Why</i>	
<i>When</i>	<i>it occurs / happens</i> ⁴⁴

3. Pramuka

a. Pengertian Pramuka, Kepramukaan, Dan Gerakan Pramuka

Praja muda karena sebagai kepanjangan dari pramuka, yang memiliki arti “jiwa muda yang suka berkarya”. Selain itu, nama pramuka menunjukkan suasana riang dan menyenangkan.⁴⁵ Anggota gerakan pramuka, terdiri dari 4 jenjang usia yang berbeda, yaitu pramuka siaga (7-10 tahun), pramuka penggalang (11-15 tahun), pramuka penegak (16-20 tahun), dan pramuka pandega (21-25 tahun). Kelompok anggota yang lain yaitu Pembina Pramuka, Andalan Pramuka, Korps Pelatih Pramuka, Pamong Saka Pramuka, Staf Kwartir dan Majelis Pembimbing.⁴⁶

Kepramukaan merupakan sebuah pendidikan di luar lingkungan sekolah dan keluarga, yang diselenggarakan melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis di alam

⁴⁴ Elva Rahma, *Akses Dan Layanan Perpustakaan*, 118.

⁴⁵ Elah Nurelah & Supriyadi, *Buku Tematik Terpadu Tema 8 : Praja Muda Karena* (Jakarta: Grasindo, 2021), 7.

⁴⁶ Tim Pah, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka* (Surabaya: Pustaka Agung Harapan), 12.

terbuka. Tujuannya adalah untuk membentuk karakter, moral, dan kepribadian yang luhur pada anggotanya.⁴⁷

Sebelum tahun 1961, ada banyak organisasi kependuan di Indonesia. Namun, sejak saat itu hanya satu, yaitu gerakan pramuka Indonesia. Di negara lain, meskipun istilah dan organisasi kepramukaan mungkin berbeda, konsep kepramukaan memiliki maksud yang sama, dalam pembentukan karakter dan kepribadian yang baik pada anggotanya. Contohnya adalah:

- 1) *Persekutuan Pengakap Malaysia* dari Malaysia.
- 2) *The Singapore Scout Association* dari Singapura.
- 3) *Kapatiran Scouting Philufinas* dari Philipina.
- 4) *The Bharat Scouts and Guides* dari India.
- 5) *Boys Scouts of America (BSA)* dari Amerika Serikat.⁴⁸

b. Tujuan Gerakan Pramuka

Tujuannya adalah mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia untuk memiliki kepribadian yang luhur, tinggi mental, moral, dan budi pekerti yang baik. Mereka juga diharapkan menjadi warga yang setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa.⁴⁹

⁴⁷ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka* (Jakarta: Pusdiklatnas, 2010), 27.

⁴⁸ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka* (Bandung: Nuansa Muda, 2014), 7.

⁴⁹ Jaenudin Yusup & Tini Rustini, *Panduan Wajib Pramuka Super Lengkap* (Depok: Bmedia, 2016), 7.

c. Fungsi Pramuka

Fungsi dari pramuka yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan menarik bagi anak-anak dan pemuda.
- 2) Pengabdian bagi orang dewasa.
- 3) Alat bagi masyarakat dan organisasi untuk mencapai tujuan mereka.⁵⁰

d. Prinsip Dasar Kepramukaan

Prinsip dasar gerakan pramuka yaitu:

- 1) Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Peduli terhadap bangsa, tanah air, sesama manusia, dan alam.
- 3) Peduli terhadap diri sendiri.
- 4) Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.⁵¹

e. Metode Kepramukaan

Metode Kepramukaan mencakup beberapa elemen:

- 1) Kode kehormatan
- 2) Belajar sambil melakukan
- 3) Kegiatan berkelompok, berkerjasama, dan berkompetisi
- 4) Kegiatan yang menarik dan menantang
- 5) Kegiatan di alam terbuka
- 6) Kehadiran orang dewasa
- 7) Penghargaan berupa tanda kecakapan
- 8) Sistem satuan terpisah

⁵⁰ Jaenudin Yusup & Tini Rustini, *Panduan Wajib Pramuka Super Lengkap 6-7*.

⁵¹ Agus S. Dani & Budi Anwari, *Buku panduan Pramuka Penggalang* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), 45.

9) Kiasan dasar⁵²

f. Pramuka Penggalang

1) Pengertian Pramuka Penggalang

Jenjang sesudah pramuka siaga adalah pramuka penggalang, yang biasanya berusia 11-15 tahun. Nama “penggalang” digunakan sebagai kiasan dasar, merujuk pada semangat persatuan dan perjuangan yang terceminkan dalam Sumpah Pemuda. Penggalang memiliki 3 jenjang yaitu ramu, rakit, dan terap.⁵³

2) Kode Kehormatan Pramuka Penggalang

a) Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.

➤ Menepati Dasa darma

b) Dasa Darma

- Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
- Patriot yang sopan dan ksatria.
- Patuh dan suka bermusyawarah.

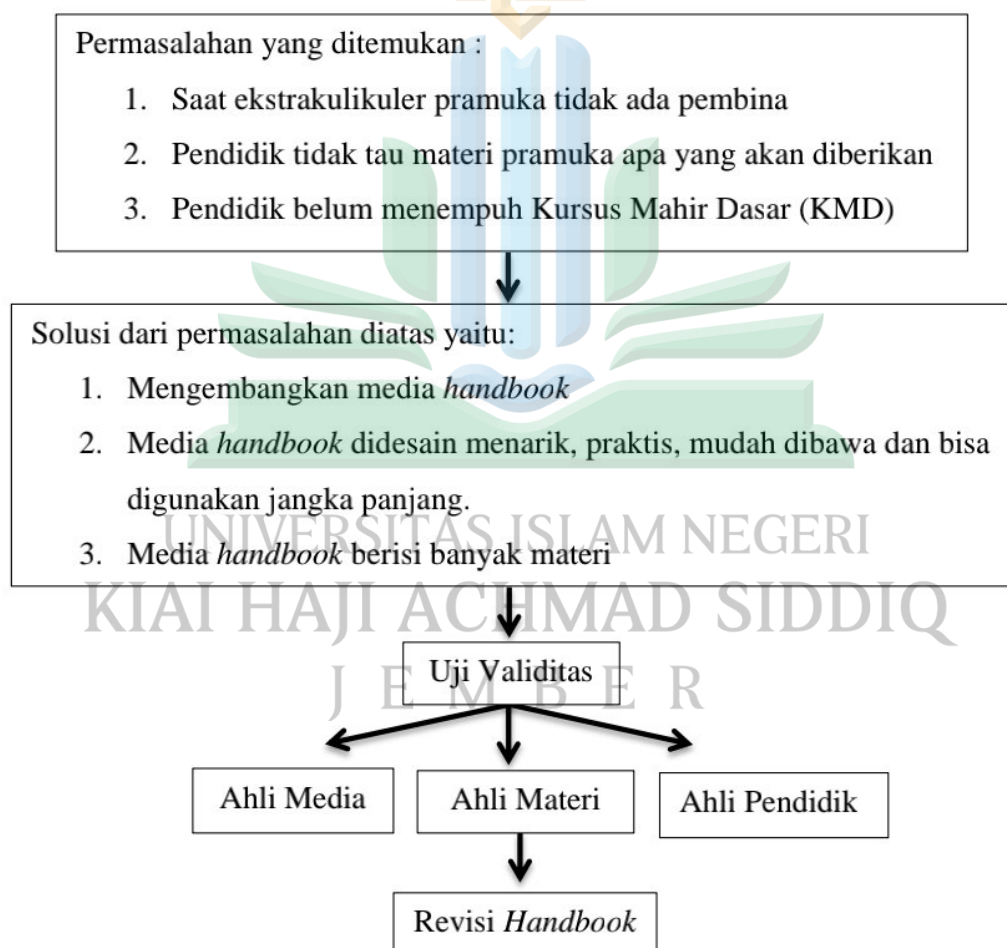
⁵² Agus S. Dani & Budi Anwari, *Buku panduan Pramuka Penggalang*, 45.

⁵³ Tim Pah, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*, 31.

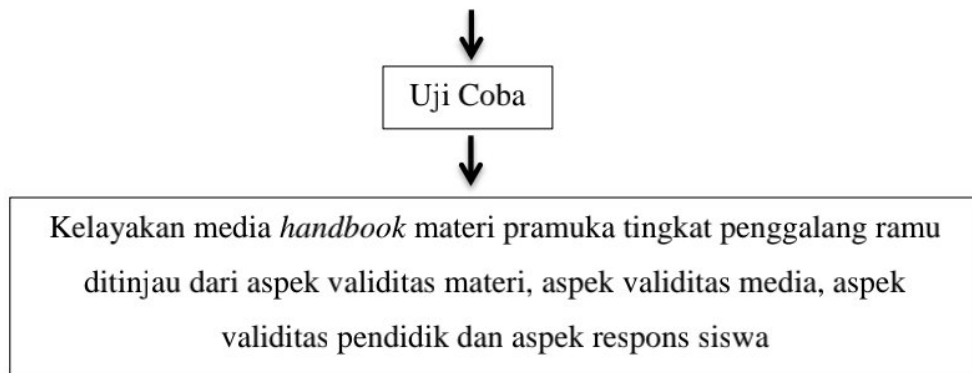
- Relia menolong dan tabah.
- Rajin, terampil, dan gembira.
- Hemat cermat dan bersahaja.
- Disiplin berani dan setia.
- Bertanggungjawab dan dapat dipercaya.
- Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.⁵⁴

C. Kerangka Fikiran

Kerangka berfikir dalam pengembangan *Handbook* Materi Pramuka Tingkat Penggalang Ramu disajikan dalam bagan sebagai berikut:



⁵⁴ Khoirul Wibowo, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember" (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 46-47.



Gambar 3.1
Kerangka Berfikir



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Metode ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru, memvaliditas, dan menguji keefektifan dari produk yang telah dihasilkan.⁵⁵ Penelitian ini menghasilkan produk *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu.

Menggunakan model penelitian 4-D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974). Model ini terdiri dari 4 tahap yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).⁵⁶ Dalam penelitian ini hanya sampai tahap *develop* (pengembangan), dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Metode dan model ini digunakan supaya dapat memberikan arahan yang jelas dan terstruktur dalam proses pengembangan *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

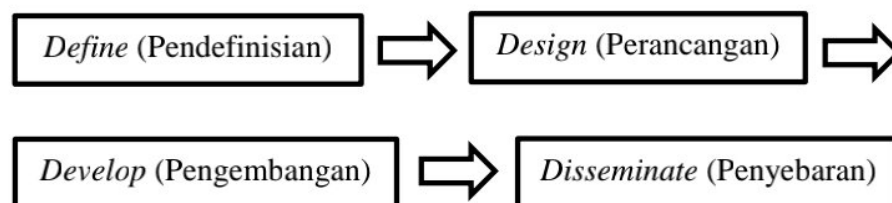
Prosedur penelitian dan pengembangan memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembangan dalam membuat produk.⁵⁷

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 395.

⁵⁶ Sivasailam Thiagarajan, Melvin I. Semmel, and Dorothy Semmel S, *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children* (Minneapolis: Indiana University, 1974).

⁵⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2023) 69.

Dalam mengembangkan *handbook* materi pramuka memiliki 4 tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.2
Tahapan Model 4-D

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian melibatkan aktivitas analisis atau pengumpulan informasi mengenai kebutuhan pembelajaran yang terkait dengan produk yang sedang dikembangkan. Biasanya tahap ini melibatkan observasi atau pengamatan awal terhadap situasi di sekolah. Dalam menetapkan kebutuhan pembelajaran, penting untuk memperhatikan kesesuaian dengan syarat kecakapan umum (SKU) dan syarat kecakapan khusus (SKK), memperhatikan tahap perkembangan peserta didik, analisis kondisi sekolah, dan identifikasi tantangan di lapangan.⁵⁸ Berikut langkah-langkah yang diambil dalam tahap ini:

a. Analisis Awal Akhir (*Front End Analysis*)

Tahap ini melakukan analisis mendasar terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pendidik untuk meningkatkan kinerja pendidik dalam proses pembelajaran. Peneliti mengidentifikasi media yang

⁵⁸ Sivasailam Thiagarajan, Melvin I. Semmel, and Dorothy Semmel S, *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children* (Minneapolis: Indiana University, 1974), 6.

digunakan oleh peserta didik dan strategi pembelajaran yang diterapkan.

b. Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*)

Untuk memahami masalah yang dihadapi peserta didik terkait dengan materi, media, dan strategi pembelajaran. Analisis peserta didik dilakukan melalui wawancara dengan beberapa peserta didik.

c. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Tahap ini dilakukan untuk menentukan materi yang ingin disampaikan melalui media. Supaya peserta didik mudah memahami dan menguasai materi tersebut.

d. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Konsep-konsep yang terkait dengan materi disampaikan melalui media yang dipaparkan. Konsep-konsep tersebut membahas masalah yang terkait dengan materi pramuka tingkat penggalang ramu.

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Tujuan pembelajaran dirumuskan supaya mudah menetapkan indikator pencapaian berdasarkan analisis tugas dan analisis konsep.⁵⁹

Sebelum menyusun media, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin diberikan, agar pengembangan *handbook* materi pramuka seperti tujuan awal yang ingin dicapai.

⁵⁹ Sivasailam Thiagarajan, Melvin I. Semmel, and Dorothy Semmel S, *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children*, 49.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perencanaan (*design*) adalah langkah untuk menetapkan format pengembangan media yang digunakan. Langkah-langkah dalam membuat rancangan media, yaitu:

a. Penyusunan Materi Pembelajaran

Materi yang digunakan dalam pengembangan media *handbook* adalah materi pramuka tingkat penggalang ramu.

b. Pemilihan Media/Bahan Ajar (*Media Selection*)

Pemilihan media untuk pengembangan *handbook* materi pramuka dilakukan berdasarkan analisis awal-akhir, kebutuhan, dan tujuan pembelajaran. Media yang dipilih adalah buku pegangan (*handbook*) cetak dan digital.

c. Rancangan Awal (*Initial Design*)

Rancangan awal *handbook* materi pramuka disusun dengan menyiapkan rancangan format dan rancangan instrumen.

1) Pemilihan format

Rancangan format awal *handbook* materi pramuka mencakup: (1) *Cover* Depan, (2) Kata Pengantar, (3) Biodata Pemilik, (4) Prolog, (5) Daftar Isi, (6) Isi Materi, (7) Latihan Soal, (8) Daftar Pustaka, dan (9) *Cover* Belakang.

2) Rancangan instrumen

Rancangan instrumen melibatkan validasi ahli dan angket respons peserta didik.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Selama tahap pengembangan dalam proses pembuatan *handbook* materi pramuka. Hal ini melibatkan revisi setelah dinilai oleh tim ahli media, ahli materi, dan ahli pendidik untuk memastikan *handbook* materi pramuka yang dibuat menjadi lebih baik. Berikut langkah-langkah pada tahap ini:

a. Validasi Ahli (*Expert Appraisal*)

Handbook materi pramuka tingkat penggalang ramu dinilai kelayakannya oleh tim ahli yang terdiri dari:

- 1) Dua dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu merupakan ahli media dan ahli materi.
- 2) Satu orang pendidik dari SDN Curahlele 03 Balung Jember.

Validasi dilakukan oleh para validator untuk memastikan bahwa pengembangan media berupa *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu ini berkualitas dan lebih baik.

b. Uji Coba Terbatas

Uji coba dilaksanakan untuk menilai kelayakan *handbook* materi pramuka yang telah disusun. Pada tahap ini, *handbook* materi pramuka diuji coba terlebih dahulu menggunakan skala kecil yang melibatkan 7 peserta didik dari kelas IV. Kemudian uji coba skala besar yang melibatkan 14 peserta didik dari kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung. Selama uji coba, peneliti memberi angket respons peserta

didik untuk menilai tanggapan mereka terhadap isi dan format *handbook* materi pramuka.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilaksanakan untuk menilai kelayakan *handbook* materi pramuka. Tahap ini melibatkan validasi oleh tim ahli, dimana hasil validasi akan menjadi dasar untuk melakukan revisi produk. Kemudian, dilakukan uji coba terbatas pada peserta didik untuk menilai respons mereka terhadap *handbook* materi pramuka. Hasil uji coba digunakan sebagai masukan untuk melakukan revisi lebih lanjut, sehingga dapat menghasilkan *handbook* materi pramuka yang dapat efektif digunakan dalam mendukung pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.

D. Desain Uji Coba

Pada tahap awal, penelitian dimulai dengan analisis lapangan. *Handbook* materi pramuka yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh tim ahli untuk menilai validitasnya.

1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba terdiri dari dua bagian: uji validitas dan uji coba terbatas.

a. Dosen

Dua dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang merupakan ahli media dan ahli materi.

b. Pendidik

Satu pendidik dari SDN Curahlele 03 Balung Jember, yang memberikan penilaian terhadap kelayakan penggunaan media *handbook* materi pramuka dalam pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.

c. Peserta Didik

Meliputi kelas IV (skala kecil) dan kelas IV dan V (skala besar) dari SDN Curahlele 03 Balung Jember.

2. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data kualitatif

Didapatkan dari saran dan komentar validator ahli materi, ahli media, dan ahli pendidik sebagai bahan perbaikan *handbook* yang dikembangkan.

b. Data kuantitatif

Didapatkan melalui skor hasil angket yang diisi oleh validator ahli materi, ahli media, dan ahli pendidik, serta respons peserta didik untuk menilai kelayakan dari media *handbook* materi pramuka.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, serta lembar soal tes.

a. Observasi

Observasi merupakan tahapan dalam penelitian yang melibatkan pengamatan langsung, mencatat secara terstruktur mengenai elemen yang

dilihat, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang mengenai proses wawancara yang sedang berlangsung.⁶⁰

Dalam melakukan observasi, peneliti menjalankannya secara partisipasi pasif, dimana ia hadir secara fisik namun tidak terlibat secara langsung atau berinteraksi dengan objek penelitian. Artinya, peneliti bertindak sebagai pengamat independen yang tidak terlihat dalam kegiatan yang diamati, hanya mengamati kegiatan yang berlangsung.⁶¹

b. Wawancara

Menurut Moelong, wawancara merupakan sebuah proses komunikasi lisan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pihak yang mewawancarai dan pihak yang diwawancarai, dengan tujuan tertentu.⁶² Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan dalam format tidak terstruktur. Objek wawancara meliputi kepala sekolah, pendidik dari kelas V, dan peserta didik dari kelas IV dan V. Fokus wawancara adalah untuk menganalisis kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.

c. Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuisisioner merupakan metode untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian yang seringkali berkaitan dengan masalah-masalah yang relevan dengan kepentingan umum. Angket berisi sejumlah

⁶⁰ Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 126.

⁶¹ Ismail Suardi Wekke, dkk., *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Andi Karya Mandiri, 2019), 82.

⁶² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000).

pertanyaan yang dirancang berdasarkan indikator dari variabel penelitian, dan bertujuan untuk mengukur variabel tersebut melalui persepsi responden. Dalam konteks penelitian pengembangan *handbook* materi pramuka, responden yang mengisi angket meliputi ahli, pendidik, dan peserta didik.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan memiliki bersifat tertutup, yang berarti responden diminta untuk memilih jawaban dari pilihan yang disediakan. Informasi yang diperoleh dari hasil angket akan digunakan sebagai masukan untuk melakukan revisi terhadap *handbook* materi pramuka yang dikembangkan, sehingga menghasilkan produk akhir yang valid.

Dalam proses validasi media *handbook* materi pramuka, menggunakan dua jenis skala pengukuran, seperti skala likert dan skala gutman. Skala likert sering digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu topik atau peristiwa sosial.

Tabel 2.2
Instrumen Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Kelayakan isi	a. Kesesuaian materi dengan SKU dan SKK
		b. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
		c. Kebenaran fakta dan konsep
		d. Kejelasan penyampaian materi
		e. Sistematika penyampaian materi
		f. Kelengkapan materi
		g. Kemenarikan materi
		h. Fungsi gambar dan tabel

2.	Kelayakan kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik
		b. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol/lambang
		c. Kejelasan penggunaan kata dan bahasa
		d. Kesesuaian penggunaan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia
		e. Kemudahan memahami alur materi
		f. Koherensi dan keruntunan alur pikir
		g. Kemampuan merangsang motivasi

Dari tabel instrumen penilain oleh ahli materi diatas, dapat dikembangkan sebuah angket untuk menilai kelayakan *handbook* materi pramuka.

Tabel 2.3
Instrumen Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Kelayakan penyajian	a. Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan
		b. Kelogisan penyajian
		c. Keruntutan penyajian
		d. Penyajian gambar, tabel, dan simbol
		e. Kelengkapan penyajian
2.	Kelayakan kegrafikan	a. Ukuran buku
		b. Penggunaan huruf
		c. Penggunaan warna
		d. Keterbacaan penulisan kalimat
		e. Desain kulit buku
		f. Desain isi buku

Tabel 2.4
Instrumen Lembar Uji Penggunaan Media

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Kelayakan isi	a. Kejelasan materi
		b. Keterkaitan materi
		c. Kelengkapan materi
		d. Kemenarikan materi
2.	Kelayakan kebahasaan	a. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol/lambang

		b. Kejelasan kalimat
		c. Penggunaan bahasa komunikatif
		d. Keruntutan penyajian
		e. Kemampuan merangsang motivasi
3.	Kelayakan penyajian	a. Penyajian materu sesuai dengan sistematika penulisan
		b. Kelogisan penyajian
		c. Keruntutan penyajian
		d. Penyajian gambar, tabel, dan simbol
		e. Kelengkapan penyajian
4.	Kelayakan kegrafikan	a. Ukuran buku
		b. Desain buku menarik
		c. Kepraktisan buku
		d. Penggunaan huruf
		e. Penggunaan warna
		f. Keterbatasan penulisan kalimat
		g. Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran buku
		h. Cover buku menarik

Berdasarkan tabel-tabel diatas, akan dikembangkan butir-butir pertanyaan dalam bentuk angket sebagai instrumen penilaian oleh ahli media dan ahli pendidik.

Skala gutman adalah salah satu jenis skala psikometrik yang digunakan dalam penelitian sosial untuk mengatur persepsi, sikap, atau preferensi seseorang terhadap suatu topik atau konsep tertentu. Pilihan jawaban dalam angket skala gutman ini terdiri dari "Iya dan Tidak".

Tabel 2.5
Intsrumen Respons Peserta Didik Terhadap Penggunaan Media

No	Indikator
1.	Desaian media menarik
2.	Kejelasan gambar
3.	Membantu peserta didik dalam belajar
4.	Kejelasan tulisan
5.	Mudah mengoperasikan
6.	Kesesuaian media dengan dunia peserta didik
7.	Penggunaan media tidak terikat waktu

8.	Menumbuhkan rasa ingin tahu
9.	Ketertarikan dalam menggunakan media
10.	Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Berdasarkan tabel diatas, dikembangkan suatu instrumen berupa angket respons peserta didik, setelah mereka mengikuti pembelajaran menggunakan *handbook* materi pramuka.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada data pendukung sebagai bukti dan penguat dari data yang diamati atau dikumpulkan. Jenis dokumen yang dikumpulkan dapat bervariasi tergantung pada konteks penelitian yang dilakukan. Jenis dokumen yang sering dikumpulkan yaitu dokumen kegiatan, nilai peserta didik dari hasil soal pertanyaan, dan hasil kegiatan praktik peserta didik. Dokumentasi juga dapat mencakup berbagai dokumen lain yang diperlukan sebagai penguat dan pendukung bagi penelitian yang dilakukan.⁶³

e. Lembar Soal Tes

Lembar soal tes adalah alat yang penting dalam pengukuran pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam materi pramuka berbentuk latihan soal.

4. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini melibatkan dua pendekatan utama, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Proses analisis data dilakukan sebagai berikut:

⁶³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan R&D* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 39.

a. Analisis Data Kualitatif

Dalam melakukan analisis data kualitatif melalui saran dan komentar perbaikan validator ahli materi, ahli media, dan ahli pendidik untuk merevisi *handbook* materi pramuka.

b. Analisis Data Kuantitatif

Dalam melakukan analisis data kuantitatif dari skor hasil angket yang diisi oleh validator ahli materi, ahli media, dan ahli pendidik, serta respons peserta didik untuk menilai kelayakan dan kesesuaian materi dari *handbook* materi pramuka yang dikembangkan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis validitas. Data yang telah diperoleh dari skor hasil angket dapat dianalisis dan ditaksir menggunakan kriteria skala likert.

Tabel 2.6
Kriteria Skor Skala Likert⁶⁴

Keterangan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Rumus untuk menghitung validitas (V) adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100$$

Keterangan :

V = Validitas

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 147.

Tse = Total skor empirik

Tsh = Total skor maksimal

Setelah mendapatkan nilai validitas, kriteria validitas dapat ditentukan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 2.7
Kriteria Validitas

No	Pencapaian (%)	Keterangan	Tingkat Validitas
1.	81 % - 100 %	Sangat baik	Sangat layak tidak perlu revisi
2.	61 % - 80 %	Baik	Layak, tidak perlu revisi
3.	41 % - 60 %	Cukup baik	Kurang layak, perlu revisi
4.	21 % - 40 %	Kurang baik	Tidak layak, perlu revisi
5.	< 20 %	Sangat kurang baik	Sangat kurang layak, perlu revisi

Setelah menentukan validitas menggunakan rumus yang disediakan, hasilnya kemudian dibandingkan dengan kriteria validitas dalam tabel untuk menentukan tingkat validitas.

Data respons peserta didik adalah informasi yang dikumpulkan mengenai tanggapan, reaksi, dan pandangan peserta didik terhadap suatu materi, aktivitas, atau situasi tertentu. Data ini bisa berupa jawaban verbal, tulisan, tindakan, atau ekspresi emosional yang mencerminkan bagaimana peserta didik merespon pengalaman belajar.

Pengumpulan data respon peserta didik diperoleh dari angket tertutup dengan opsi jawaban yang “Ya” dan “Tidak” memang memungkinkan analisis yang sederhana dan mudah dipahami. Analisis respon peserta didik dengan menggunakan persentase, dengan ambang

batas 65% untuk menentukan apakah respons peserta didik dianggap positif atau tidak.

Persentase dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase tiap angka (\%)} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang menjawab "Ya"}}{\text{Jumlah semua peserta didik}} \times 100 \%$$

Kriteria untuk mengevaluasi respons peserta didik terhadap pengembangan *handbook* materi pramuka adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8
Kriteria Respons Peserta Didik

No	Presentase (%)	Kriteria
1.	81%-100%	Sangat Menarik
2.	61%-80%	Menarik
3.	41%-60%	Cukup Menarik
4.	20%-40%	Tidak Menarik
5.	0%-20%	Sanagat Tidak Menarik

Berdasarkan presentase hasil respons peserta didik, akan ditentukan kriteria menariknya *handbook* materi pramuka yang dikembangkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Proses pengembangan *handbook* materi pramuka menggunakan model 4-D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan dengan melibatkan 4 tahapan, yakni: *define*, *design*, *develop* dan *disseminate*. Namun, dalam peneliti hanya tahap *develop* dikarena keterbatasan waktu dan biaya. Tujuan penelitian adalah untuk mendesain, menguji kelayakan, dan praktikalitas serta mengevaluasi tanggapan peserta didik terhadap *handbook* materi pramuka.

1. *Define* (Pendefinisian)

a. Analisis Awal Akhir (*Front End Analysis*)

Peneliti melakukan pra-observasi dan wawancara dengan Ibu Husnul Khotimah, S.Pd pada tanggal 19 Februari 2024 yang merupakan pendidik kelas V SDN Curahlele 03 Balung untuk mengevaluasi pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.

Tabel 2.9

Hasil Wawancara Pendidik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka di sekolah saat ini ?	Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka sangat jarang dilaksanakan, dikarenakan tidak ada pembina yang secara aktif mendukung kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.
2.	Apakah pendidik sudah ada yang menempuh KMD (Kursus Mahir Dasar) ?	Pendidik belum menempuh KMD (Kursus Mahir Dasar).
3.	Mungkinkah ada salah satu materi pramuka yang bisa	Pembelajaran ekstrakurikuler pramuka terbatas pada materi

pendidik berikan ?	peraturan baris berbaris (PBB).
--------------------	---------------------------------

b. Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*)

Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada tanggal 20 April 2024 dengan peserta didik kelas IV dan V untuk mengevaluasi pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.

Tabel 2.10
Hasil Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Yudi (IV)	Amel (V)
1.	Kakak siapa yang biasanya mengisi kegiatan ekstrakurikuler pramuka ?	Kak Sohih dan kak Karin	Kak Sohih. Kak Eka, dan kak Firman
2.	Kakak tersebut bersekolah dimana ?	-	-
3.	Materi apa yang pernah diajarkan kakak tersebut ?	Sandi kotak, sandi rumput, dan sandi kompas	Sandi kotak, PBB, penjelajahan, yel-yel, dan <i>pionering</i>
4.	Kenapa kamu menyukai pramuka ?	Seru	Seru dan menantang
5.	Kenapa kamu tidak menyukai pramuka ?	Lelah dan males	Panas dan lelah
6.	Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik kelas berapa ?	Peserta didik kelas I hingga kelas VI	Peserta didik kelas I hingga kelas VI
7.	Berapa minggu sekali kegiatan ekstrakurikuler pramuka ?	Satu minggu sekali pada hari Sabtu	Satu minggu sekali pada hari Sabtu
8.	Bagaimana dengan kegiatan pramukanya ?	Upacara buka, materi, dan upacara tutup	Upacara buka, materi, dan upacara tutup
9..	Apa nama regumu ?	Regu harimau	Regu mawar
10.	Ada absen di setiap kegiatan ?	Setiap kegiatan tidak pernah diabsen	Setiap kegiatan tidak pernah diabsen
11.	Ada iuran untuk setiap kegiatan ?	tidak ada pembayaran iuran	tidak ada pembayaran iuran
12.	Mempunyai ruang sanggar pramuka ?	Tidak mempunyai	Tidak mempunyai ruang khusus

		ruang khusus sanggar pramuka	sanggar pramuka
13.	Barang pramuka yang dimiliki sekolah ?	Tongkat dan tali	Tongkat, tali, bendera WOSM, tunas, dan terpal
14.	Pernah mengikuti kegiatan diluar, seperti di kecamatan (kwarran) ?	Tidak pernah	Tidak pernah
15.	Pernah mengadakan perkemahan disekolah ?	Pernah, persami dua hari satu malam	Pernah, persami dua hari satu malam

c. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas adalah langkah penting yang digunakan untuk mengidentifikasi isi dari sumber belajar dan menguraikan informasi yang paling penting dalam *handbook* materi pramuka. Tujuan dari analisis ini adalah untuk merencanakan tugas-tugas yang akan diberikan kepada peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hasil analisis ini memberikan gambaran mengenai materi dan latihan soal yang disusun sesuai dengan syarat kecakapan umum (SKU) dan syarat kecakapan khusus (SKK) untuk penggalang ramu.

d. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep berdasarkan pada syarat kecakapan umum (SKU) dan syarat kecakapan khusus (SKK) untuk penggalang ramu menjadi landasan yang kuat dalam menentuka isi materi dalam *handbook* materi pramuka yang akan dikembangkan.

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan analisis tugas dan analisis konsep adalah langkah penting dalam mengarahkan pembangan *handbook* materi pramuka sesuai dengan yang diharapkan.

2. *Design* (Perancangan)

a. Penyusunan Materi Pembelajaran

Penyusunan materi pembelajaran didasarkan pada syarat kecakapan umum (SKU) dan syarat kecakapan khusus (SKK) untuk penggalang ramu serta tujuan pembelajaran. Materi yang dimasukkan mencakup: kelompok umur pramuka, lagu pramuka, manfaat kegiatan pramuka, mengenal pramuka, kepramukaan, dan gerakan pramuka, pramuka penggalang, sandi-sandi, sejarah pramuka di dunia, dan sejarah pramuka di Indonesia.

b. Pemilihan Media/Bahan Ajar (*Media Selection*)

Media yang dikembangkan adalah berupa buku pegangan (*handbook*) dalam format cetak dan digital. Pemilihan media didasarkan pada pertimbangan berbagai faktor, termasuk analisis awal-akhir, analisis kebutuhan, dan tujuan pembelajaran. *Handbook* materi pramuka disusun menggunakan aplikasi *Microsoft Word*, *Canva* dan *Drive*. Pemilihan aplikasi ini didasarkan pada kemampuannya untuk menghasilkan materi yang sesuai dengan hasil analisis awal akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan spesifikasi produk yang ditetapkan.

Dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word*, *Canva* dan *Drive*, diharapkan *handbook* materi pramuka dapat disusun dengan mudah dan efisien, menarik, dan peserta didik mudah memahami. Baik versi cetak maupun digital dari *handbook* ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik dalam pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.

c. Rancangan Awal (*Initial Design*)

1) Pemilihan Format (*Format Selection*)

Pemilihan format *handbook* materi pramuka bertujuan untuk merancang isi *handbook* sesuai dengan ketentuan format penulisan buku. Format *handbook* yang dikembangkan mencakup:

- a) Bagian awal terdiri dari *cover* depan, kata pengantar, biodata pemilik, prolog (tujuan dan peta pemikiran), *scan* kode batang (*barcode*) dan daftar isi.
- b) Bagian isi terdiri atas materi: kelompok umur pramuka, lagu pramuka, manfaat kegiatan pramuka, mengenal pramuka, kepramukaan, dan gerakan pramuka, pramuka penggalang, sandi-sandi, sejarah pramuka di dunia, sejarah pramuka di Indonesia, dan latihan soal.
- c) Bagian penutup terdiri dari daftar pustaka, sinopsis, biodata penulis, *scan* kode batang (*barcode*) dan *cover* belakang.



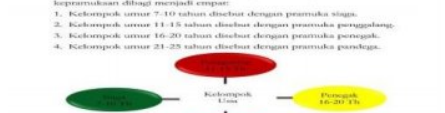
Dengan menggunakan format seperti ini, *handbook* materi pramuka diharapkan dapat disusun secara terstruktur dan mudah


dipahami oleh pembaca. Bagian-bagian yang terstruktur ini memungkinkan pembaca untuk mudah mencari informasi yang mereka butuhkan dan memberikan kesan yang profesional pada *handbook* ini.

2) Rancangan format awal produk

Rancangan format awal dilakukan untuk menentukan konsep desain *handbook* yang akan dikembangkan oleh peneliti. Rancangan format awal *handbook* dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 2.11
Format Rancangan Produk

Cover Depan	Kata Pengantar
	<p>Kata Pengantar</p> <p>Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang telah membuatku sebagai guru bisa mengembangkan <i>Handbook</i> ini. Adapun tujuan dari diterbitkannya <i>Handbook</i> ini supaya para adik-adik dapat mengetahui bagaimana pramuka dalam artian yang baik.</p> <p>Diharapkan minat dan semangat akan berbagai gerak sangatlah membahagiakan semuanya <i>Handbook</i> ini. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada semuanya yang telah membantu diterbitkannya <i>Handbook</i> ini. Demikian, kritik dan saran dari masyarakat sangat diharapkan agar <i>Handbook</i> ini bisa lebih baik nantinya.</p> <p style="text-align: right;">Penulis</p>
<p>Biodata Pemilik</p> <p>Biodata Penulis</p> <p>Nama : Alamat : No. HP : Kelas :</p>	<p>Prolog</p> <p>Pradua : Sebagai alat bantu agar proses pembelajaran adik-adik lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Untuk itu pada pembelajaran materi pramuka.</p> <p>Peta Pikiran</p> 
<p>Daftar Isi</p> <p>Daftar Isi</p> <p>Halaman Sampul i Kata Pengantar ii Biodata Penulis iii Prolog iv Daftar Isi v Bab I Kelompok Umur Pramuka 1 Bab II Ekor Pramuka 8 Bab III Manfaat Kegiatan Kepramukaan Bagi Adik-Adik SD/MI 8 Bab IV Punggal Pramuka, Kepramukaan dan Gerakan Pramuka 9 Bab V Pramuka Penggalang 11 Bab VI Suci Suci 17 Bab VII Sejarah Pramuka Di Dunia 23 Bab VIII Sejarah Pramuka Di Indonesia 27 Lampiran Soal 30</p>	<p>Materi</p> <p>Bab I Keleompok Umur Pramuka</p> <p>A. Keleompok umur dalam kepramukaan</p> <p>Keleompok umur adalah sebuah tingkatan dalam kepramukaan yang ditentukan oleh umur anggotanya. Keleompok umur dalam kepramukaan dibagi menjadi empat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keleompok umur 7-10 tahun disebut dengan pramuka siaga. 2. Keleompok umur 11-15 tahun disebut dengan pramuka penggalang. 3. Keleompok umur 16-20 tahun disebut dengan pramuka penegak. 4. Keleompok umur 21-25 tahun disebut dengan pramuka pandega.  <p style="text-align: center;">Ragam 1.1 Keleompok Umur dalam Pramuka</p> <p>Ada juga keleompok khusus, yaitu keleompok yang ditugaskan untuk orang yang memiliki kebutuhan dalam kepramukaan. Misalnya pramuka pendamping, yaitu sebaran untuk orang dewasa yang mempunyai</p>

Latihan Soal	Daftar Pustaka
<p style="text-align: center;">Latihan Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kembangkan satuan pramuka persegipanjang 2. Trikotisasi pramuka persegipanjang 3. Mengembangkan Kertas Pramuka 1 4. Substansi esensial kegiatan pramuka bagi adik-adik P 5. Pramuka kepanggang atau 6. Wujudlah proses pembelajaran kepramukaan yang ada di Indonesia diurutkan 7. Kembangkan kecil satuan pramuka persegipanjang diurutkan 8. Substansi kegiatan atau yang dibutuhkan pramuka persegipanjang P 9. Uraikan esensial bentuk atau sarafi 1 ... 10. 07.00 - 07.30 - 08.00 - 07.00 - 08.00 - 07.00 - 07.30 - 08.15 - 08.25 - 07.00 - 08.00 - 08.45 - 07.00 - 07.00 (Ditulis para ke bentuk abjad) 11. BSN Cawahlu "Tiga O" (Tiga) abjad ke sarafi bentuk) 12. Pramuka Indonesia Raga (Tiga) abjad ke sarafi bentuk) 13. Siapa nama kegiatan bopuk pramuka diurutkan ? 14. Jelaskan bentuk pramuka kali dikembangkan diurutkan 15. Siapa nama kegiatan bopuk pramuka Indonesia ? <p style="text-align: center;">30</p>	<p style="text-align: center;">Daftar Pustaka</p> <p>Adi S. "Pengalaman Belajar Kepramukaan Indonesia, Berawal dari Belanda". <i>Jurnal AgriEd</i>, Januari 2019, 2019. https://doi.org/10.24061/agried.v1i1.1034</p> <p>Adha Susanto, "Materi Pramuka Persegipanjang Pergerakan dan Trikotisasi". pramuka.org/indonesia/kegiatan/kegiatan-persegipanjang</p> <p>Adhita, "Kegiatan Rukuk, Cawahlu, Pengajaran Satuan (Disesuaikan) di Pramuka Kepramukaan". pramuka.org/indonesia/kegiatan/kegiatan-persegipanjang</p> <p>"AIDS in Indonesia". https://www.aids.gov/indonesia</p> <p>Alberius Adis, "Sejarah Hari Pramuka, Dimulai Perintah Maptinas 14 Agustus 1961". pramuka.org/indonesia/kegiatan/kegiatan-persegipanjang</p> <p style="text-align: center;">31</p>
Cover Belakang	
	

Dengan rancangan format seperti ini, *handbook* materi pramuka memiliki struktur yang terorganisir dengan baik, akan menjadi mudah dipahami dan dinavigasi oleh pembaca.

3) Rancangan instrumen

Rancangan instrumen merupakan pedoman yang digunakan dalam pembuatan instrumen validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli pendidik serta angket respon peserta didik. Instrumen disusun berdasarkan standar penilaian *handbook* yang merujuk pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Departemen Pendidikan Nasional (Dediknas), serta panduan pengembangan *handbook* yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan pengembangan *handbook* yang sedang dilakukan.

Instrumen-instrumen ini akan membantu dalam mengumpulkan *feedback* dan evaluasi dari berbagai pihak terkait dengan *handbook* materi pramuka yang sedang dikembangkan. Dengan demikian, hasil dari validasi ahli dan tanggapan dari peserta didik dapat digunakan untuk melakukan penyempurnaan dan perbaikan pada *handbook* tersebut sehingga dapat menjadi sumber belajar yang lebih efektif dan berkualitas.

3. *Develop* (Pengembangan)

Tahap *develop*, peneliti melakukan penyempurnaan terhadap *handbook* materi pramuka. Proses ini melibatkan revisi produk setelah dinilai oleh para ahli, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas *handbook* materi pramuka yang dihasilkan.

Langkah-langkah pada tahap ini sebagai berikut:

a. Validasi Ahli (*Expert Appraisal*)

Handbook materi pramuka divalidasi oleh 3 para ahli yaitu:

- 1) Bapak Muhammad Junaidi, S.Pd., M.Pd sebagai ahli materi
- 2) Ibu Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd sebagai ahli media
- 3) Ibu Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita, S.Pd sebagai ahli pendidik.

Dalam memilih para validator, dipertimbangkan kemampuan mereka sesuai dengan bidangnya masing-masing, memungkinkan penilaian yang diberikan akan akurat terhadap *handbook* materi pramuka.

Berikut penjelasan mengenai hasil validasi:

a) Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukann untuk menilai materi di dalam *handbook* materi pramuka. Proses ini dimulai dari mengisi lembar angket penilaian, memberikan saran, dan komentar untuk merevisi *handbook* materi pramuka.

Hasil validasi ahli materi dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 2.12
Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kelayakan Isi	37
2.	Kelayakan Bahasa	34
Total Skor		71
Presentase (%)		94,66 %

Dengan presentase kevalidan materi sebesar 94,66 %. Dapat disimpulkan bahwa materi di dalam *handbook* materi pramuka berkriteria sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi.

b) Validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan untuk menilai *handbook* materi pramuka. Proses ini dimulai dari mengisi lembar angket penilaian, memberikan saran, dan komentar untuk merevisi *handbook* materi pramuka.

Hasil validasi ahli media dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2.13
Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kelayakan Penyajian	24

2.	Kelayakan Kegrafikan	30
Total Skor		54
Presentase (%)		98,18 %

Dengan presentase kevalidan media sebesar 98.18 %. Dapat disimpulkan bahwa uji media *handbook* materi pramuka berkriteria sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi.

c) Validasi ahli pendidik

Validasi ahli pendidik dilakukan oleh pendidik untuk menilai kesesuaian *handbook* materi pramuka sebagai bahan pegangan dalam pembelajaran. Proses ini dimulai dari mengisi lembar angket penilaian, memberikan saran, dan komentar untuk merevisi *handbook* materi pramuka.

Hasil validasi ahli pendidik dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2.14
Hasil Validasi Pendidik

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kelayakan Isi	24
2.	Kelayakan Kebahsaan	23
3.	Kelayakan penyajian	23
4.	Kelayakan kegrafikan	37
Total Skor		107
Presentas (%)		93,04 %

Dengan presentase kevalidan media sebesar 93,04 %. Dapat disimpulkan bahwa uji *handbook* materi pramuka berkriteria sangat baik dan dapat digunakan dengan revisi.

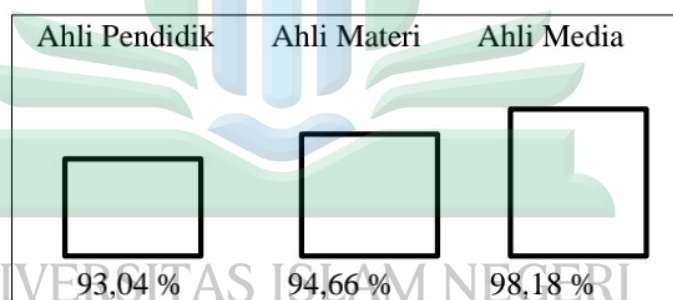
Hasil validasi para ahli dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2.15
Hasil Validasi Para Ahli

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Ahli Materi	94,66 %
2.	Ahli Media	98,18 %
3.	Ahli Pendidik	93,04 %
Presentas (%)		95,29 %

Bahwa rata-rata hasil penilaian dari ketiga validator terhadap *handbook* materi pramuka adalah sebesar 95,29 %. Ini menunjukkan bahwa pengembangan *handbook* tersebut berkriteria sangat baik dan dapat digunakan sebagai buku pegangan dalam pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.

Disajikan grafik hasil validasi untuk mempermudah pemahaman perbandingan dari para ahli, yakni ahli materi, ahli media, dan ahli pendidik.



Gambar 3.3
Grafik Hasil Validasi dengan Para Ahli

Dari grafik tersebut, dapat diamati bahwa persentase penilaian tertinggi diberikan oleh ahli media dengan 98,18 %, diikuti oleh ahli materi dengan 94,66 %, dan ahli pendidik dengan 93,04 %.

b. Uji Coba Terbatas

Handbook materi pramuka kemudian diuji cobakan kepada peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung. Proses uji coba terbatas dilakukan dengan memberikan angket respons kepada peserta didik, yang terdiri dari 10 pertanyaan. Angket ini dirancang untuk mengukur kualitas dan penggunaan *handbook* materi pramuka yang telah dikembangkan. Peserta didik diminta untuk mengisi angket sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dengan pilihan jawaban "Ya" dan "Tidak".

1) Uji coba skala kecil

Dilakukan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap kualitas dan kegunaan *handbook* materi pramuka. Uji coba skala kecil melibatkan 7 peserta didik kelas IV. Hasil respons peserta didik dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2.16
Hasil Uji Coba Skala Kecil

No	Indikator	Peserta Didik							Total Skor	%
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Indikator 1	1	1	1	1	1	1	1	7	100 %
2.	Indikator 2	1	1	1	1	1	1	1	7	100 %
3.	Indikator 3	1	1	1	1	1	1	1	7	100 %
4.	Indikator 4	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71 %
5.	Indikator 5	0	1	1	1	0	1	1	5	71,42 %
6.	Indikator 6	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71 %
7.	Indikator 7	1	0	1	0	0	1	0	3	42,85 %
8.	Indikator 8	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71 %
9.	Indikator 9	1	1	1	1	1	1	1	7	100 %
10.	Indikator 10	1	1	1	1	1	1	1	7	100 %
Total Skor		8	9	10	9	8	9	8	61	87,14 %

Dengan uji coba skala kecil dapat dilihat bahwa hasil respons peserta didik terhadap *handbook* materi pramuka memiliki persentase sebesar 87,14 %. Dapat disimpulkan bahwa pada uji coba skala kecil, *handbook* materi pramuka berkriteria sangat menarik.

2) Uji coba skala besar

Dilakukan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap kualitas dan kegunaan *handbook* materi pramuka. Uji coba skala besar melibatkan 14 peserta didik, dengan masing-masing 7 peserta didik dari kelas IV dan 7 peserta didik dari kelas V. Hasil respons peserta didik dapat dilihat dibawah ini:

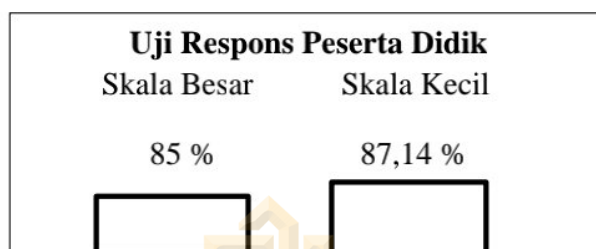
Tabel 2.17
Hasil Uji Coba Skala Besar

No	Indikator	Peserta Didik														Total Skor	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1.	Indikator 1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	85,71 %
2.	Indikator 2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	92,85 %
3.	Indikator 3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	92,85 %
4.	Indikator 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100 %
5.	Indikator 5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	78,57 %
6.	Indikator 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	92,85 %
7.	Indikator 7	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	7	50 %
8.	Indikator 8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	92,85 %
9.	Indikator 9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	9	64,28 %
10.	Indikator 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100 %
Total Skor		7	9	10	9	8	10	8	10	8	8	8	10	7	7	119	85 %

Dengan uji coba skala kecil dapat dilihat bahwa hasil respons peserta didik terhadap *handbook* materi pramuka memiliki

persentase sebesar 85 %. Dapat disimpulkan bahwa pada uji coba skala besar, *handbook* materi pramuka berkriteria sangat menarik.

Disajikan grafik hasil penilaian uji coba skala kecil dan uji coba skala besar untuk mempermudah perbandingan.



Gambar 3.4
Grafik Hasil Validasi Uji Skala Kecil dan Skala Besar

B. Analisis Data

Penelitian ini merupakan pengembangan *handbook* materi pramuka untuk kelas IV dan V di SDN Curahlele 03 Balung. Menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model penelitian 4-D, namun hanya sampai tahap *develop* dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Hal ini dipilih karena model 4-D memberikan langkah-langkah yang sistematis dalam menghasilkan produk, sesuai dengan karakteristik sekolah dan peserta didik.

Dari hasil pra observasi dan wawancara pada tanggal 19 Februari 2024, terungkap bahwa pada saat pembelajaran ekstrakurikuler pramuka tidak ada yang membina dan pendidik tidak tau materi pramuka apa yang akan diberikan kepada peserta didik dikarenakan belum menempuh KMD (Kursus Mahir Dasar), kalau hanya baris berbaris peserta didik sudah bisa. Dari

permasalahan tersebut peneliti ingin mengembangkan suatu *handbook* materi pramuka.

Peneliti memilih *handbook* materi pramuka karena bisa digunakan sebagai buku pegangan saat pembelajaran ekstrakurikuler pramuka, agar tidak kebingungan materi yang akan diberikan. Didesain menarik, praktis, dan mudah dibawa, serta bisa digunakan jangka panjang. *Handbook* materi pramuka ini didalamnya berisi banyak materi seperti kelompok umur pramuka, lagu pramuka, manfaat kegiatan pramuka, mengenal pramuka, kepramukaan, dan gerakan pramuka, pramuka penggalang, sandi-sandi, sejarah pramuka di dunia, sejarah pramuka di Indonesia, dan latihan soal.

Setelah pengembangan, *handbook* materi pramuka akan melalui tahap validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pendidik. Validator ahli materi, peneliti telah melibatkan Bapak Muhammad Junaidi, S.Pd., M.Pd. Hasil validasi yang dilakukan oleh Bapak Muhammad Junaidi terhadap pengembangan *handbook* materi pramuka menunjukkan persentase sebesar 94,66 %. Dengan presentase tersebut, produk termasuk dalam kategori sangat baik. Bapak Muhammad Junaidi memberikan saran dan komentar bahwa produk telah dilengkapi dengan materi yang baik dan tidak perlu direvisi lagi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengembangan *handbook* materi pramuka telah memenuhi standar yang diperlukan dan mendapat apresiasi positif dari validator ahli materi.

Validator ahli media dilakukan oleh Ibu Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd. Hasil validasi yang diperoleh menunjukkan persentase sebesar 98,18 %.

Dengan presentase tersebut, produk termasuk dalam kategori sangat baik. Ibu Ira Nurmawati memberikan saran dan komentar bahwa *handbook* tersebut dapat digunakan secara praktis di lapangan. Bahkan, jika memungkinkan, *handbook* tersebut bisa diajukan untuk mendapatkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

Dengan persentase validasi yang sangat tinggi dan apresiasi positif dari validator ahli media, hal ini menegaskan kualitas dan keunggulan *handbook* materi pramuka yang telah dikembangkan. Validasi oleh ahli media memastikan bahwa produk ini tidak hanya memiliki isi yang baik, tetapi juga disajikan dengan tata letak dan desain yang memadai untuk memenuhi kebutuhan praktis di lapangan.

Penilaian *handbook* materi pramuka oleh validator ahli pendidik, diwakili oleh Ibu Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita, S.Pd., menghasilkan persentase sebesar 93,04 %. Dengan presentase tersebut, produk termasuk dalam kategori sangat baik. Ibu Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita memberikan saran dan komentar bahwa beberapa tulisan dalam *handbook* kurang jelas dan perlu diperjelas kembali. Selain itu, ada beberapa kesalahan penulisan, seperti usia penegak seharusnya 16-20 tahun.

Meskipun persentase validasi tinggi dan produk dinilai sangat baik, saran dan komentar dari validator ahli pendidik untuk melakukan revisi dan perbaikan yang diperlukan. Perbaikan tersebut akan membantu memastikan bahwa *handbook* materi pramuka menjadi lebih baik lagi dalam menyampaikan informasi dengan jelas dan akurat kepada peserta didik.

Dengan demikian, tahap revisi berdasarkan masukan dari validator ahli pendidik perlu dilakukan sebelum produk siap untuk di uji cobakan kepada peserta didik. Proses revisi ini akan meningkatkan kualitas dan keefektifan *handbook* materi pramuka dalam mendukung proses pembelajaran.

Setelah *handbook* materi pramuka selesai divalidasi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba pada peserta didik kelas IV dan V. Uji coba ini untuk menilai respons peserta didik terhadap *handbook* materi pramuka yang telah dikembangkan. Uji coba dilakukan dalam dua tahap, yaitu skala kecil dan skala besar.

Pertama, uji coba skala kecil melibatkan 7 peserta didik dari kelas IV. Setelah melakukan uji coba skala kecil, diperoleh presentase sebesar 87,14 %. Presentase ini termasuk dalam kategori sangat menarik, menunjukkan bahwa respons siswa terhadap produk ini sangat positif.

Selanjutnya, *handbook* materi pramuka diuji coba dalam skala besar. Uji coba ini melibatkan 14 peserta didik dari kelas IV dan V. Hasil dari uji coba skala besar menunjukkan presentase sebesar 85 %. Seperti halnya dengan uji coba skala kecil, presentase ini juga termasuk dalam kategori sangat menarik, menegaskan bahwa produk ini terus mendapat respons yang baik dari peserta didik.

Hasil presentase uji coba skala kecil sebesar 87,14 % dan uji coba skala besar sebesar 85 %, dapat disimpulkan bahwa *handbook* materi pramuka termasuk dalam kategori sangat menarik. Presentase yang tinggi

pada kedua uji coba menunjukkan bahwa respons siswa terhadap produk ini sangat positif.


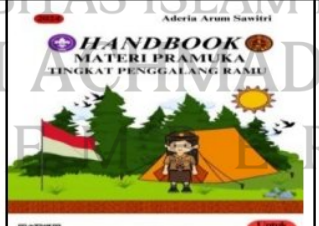
Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa pengembangan *handbook* materi pramuka sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dediknas), yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan *handbook* yang dibuat.







Dengan demikian, hasil uji coba ini menegaskan bahwa *handbook* materi pramuka telah berhasil memenuhi standar yang ditetapkan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran pramuka di kelas IV dan V.

C. Revisi Produk

Berikut adalah hasil revisi produk *handbook* materi pramuka setelah mendapatkan masukan dari para validator ahli materi, ahli media, dan ahli pendidik:

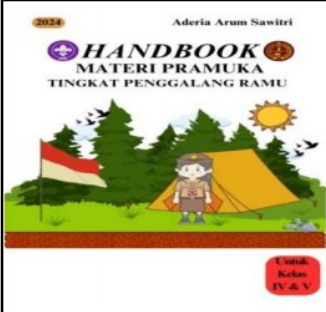

Tabel 2.18
Revisi Dari Ahli Materi



Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
		Cover depan belakang menggunakan kertas foto (<i>glossy</i>) dan diberi <i>barcode</i> untuk akses secara elektrik

<p>Tidak ada desain laman prolog</p>		<p>Diberi laman prolog berisi tujuan pembelajaran dan peta pikiran.</p>
		<p>Sistematika pengklasifikasian materi perlu ditekankan sesuai abjad</p>
<p>Tidak ada materi manfaat kepramukaan, sejarah pramuka dunia, dan sejarah pramuka Indonesia</p>		<p>Diberi materi manfaat kepramukaan, sejarah pramuka dunia, dan sejarah pramuka Indonesia</p>
		<p>Diberi watermark tunas kelapa</p>

<p>Tidak ada desain sinopsis dan cover belakang</p>		<p>Diberi sinopsis dan cover belakang</p>
---	---	---

Tabel 2.19
Revisi Dari Ahli Media

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
		<p>Cover depan belakang menggunakan kertas foto (<i>glossy</i>) dan kurang <i>full colour</i></p>
<p>Kata Pengantar</p> <p>Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang telah berkah, sehingga saya bisa menyelesaikan handbook ini. Adapun tujuan dibuatnya handbook ini adalah supaya para siswa dapat memperoleh wawasan pramuka dalam rangka pengabdian.</p> <p>Dalam rangka awal dan awal dari berbagai pihak yang telah membantu terwujudnya handbook ini. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada semuanya yang telah membantu terwujudnya handbook ini. Demikian, saya ucapkan yang sesungguhnya sangat diperlukan agar handbook ini bisa lebih baik nantinya.</p> <p>Pondok,</p>	<p>Kata Pengantar</p> <p>Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang telah berkah, sehingga saya bisa menyelesaikan handbook ini. Adapun tujuan dibuatnya handbook ini supaya para siswa dapat memperoleh wawasan pramuka dalam rangka pengabdian.</p> <p>Dalam rangka awal dan awal dari berbagai pihak yang telah membantu terwujudnya handbook ini. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada semuanya yang telah membantu terwujudnya handbook ini. Demikian, saya ucapkan yang sesungguhnya sangat diperlukan agar handbook ini bisa lebih baik nantinya.</p> <p>Pondok,</p>	<p>Didalam kata pengantar “adalah” dihapus, isi halaman buku banyak yang kosong, dan ditambahkan hiasan penomoran</p>
<p>Bab 1 Pengertian Pramuka dan Kepramukaan</p> <p>1.1 Pengertian Pramuka dan Kepramukaan</p> <p>1.2 Tujuan dan Maksud Kepramukaan</p> <p>1.3 Ruang Lingkup Kepramukaan</p> <p>1.4 Manfaat Kepramukaan</p> <p>1.5 Sejarah Kepramukaan</p> <p>1.6 Prinsip Kepramukaan</p> <p>1.7 Syarat Kepramukaan</p> <p>1.8 Syarat Kepramukaan</p> <p>1.9 Syarat Kepramukaan</p> <p>1.10 Syarat Kepramukaan</p>	<p>Bab 1 Kepramukaan dan Kepramukaan</p> <p>1.1 Pengertian Pramuka dan Kepramukaan</p> <p>1.2 Tujuan dan Maksud Kepramukaan</p> <p>1.3 Ruang Lingkup Kepramukaan</p> <p>1.4 Manfaat Kepramukaan</p> <p>1.5 Sejarah Kepramukaan</p> <p>1.6 Prinsip Kepramukaan</p> <p>1.7 Syarat Kepramukaan</p> <p>1.8 Syarat Kepramukaan</p> <p>1.9 Syarat Kepramukaan</p> <p>1.10 Syarat Kepramukaan</p>	<p>Jarak penulisan menggunakan spasi 1,5 dan penulisan diganti “Bab 1”</p> <p>.....</p>
<p>2. Tingkatan pramuka penggalang; penggalang emas, penggalang perak, dan penggalang perunggu.</p> <p>3. Tingkatan pramuka penegak; penegak emas, penegak perak, dan penegak perunggu.</p> <p>4. Tingkatan pramuka pandega; pandega emas, pandega perak, dan pandega perunggu.</p> <p>5. Ada juga untuk tingkat khusus yang disebut dengan pramuka pembina, para pembina terbagi dalam setiap kelompok senior dalam kepramukaan.</p>	<p>6. Tingkatan dalam kepramukaan</p> <p>Tingkatan dalam kepramukaan adalah sebagai tingkatan yang diberikan oleh komposisi anggota. Komposisi ini disebut dengan syarat-syarat kepramukaan senior atau SKS.</p> <p>1. Tingkatan pramuka emas; emas muda, emas biasa, dan emas tua.</p> <p>2. Tingkatan pramuka penegak; penegak emas, penegak perak, dan penegak perunggu.</p> <p>3. Tingkatan pramuka pandega; pandega emas, pandega perak, dan pandega perunggu.</p>	<p>Jarak gambar dengan tulisan terlalu dekat, tulisan didalam gambar terlalu kecil, dan buat kolom sendiri.</p>

 <p>B. Tingkatan dalam kepramukaan Tingkatan dalam kepramukaan adalah sebuah rangkaian yang diwujudkan oleh kepemimpinan anggotanya. Kepramukaan ini disebut dengan siklus yaitu berkesinambungan antara SKU.</p> <ol style="list-style-type: none"> Tingkatan pramuka tingkat: siswa kecil, siswa biasa, siswa muda. 	<p>Ada juga kelompok khusus, yaitu kelompok yang diwujudkan untuk orang yang memiliki keahlian dalam kepramukaan. Misalnya pramuka perahu, yaitu sebuah unit orang dewasa yang mengatur pramuka, pramuka nelayan, yaitu anggota pramuka yang menguasai bagian dalam kepramukaan khusus dalam pramuka. Contoh lainnya adalah pelatih, pemang saka, staf kwartir, dan kepala pembina.</p> 	<p>Gambar kurang besar dan diberi penulisan “Gambar 1” Keterangan gambar</p>
<p>Bab VI Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> Pramuka berjangka dari ... Wahala proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia disebut ... tahun. Kelompok senior pramuka penggalang ... tahun. Tingkatan pramuka penggalang ada ... Kelompok kecil dalam pramuka penggalang disebut ... Sebutkan kegiatan rutin yang dilaksanakan pramuka penggalang ? Uraikan menjadi bentuk alfabet apa saja ? 07.00 - 07.30 / 08.40 - 07.00 - 08.05 - 07.00 - 07.50 - 08.15 - 08.25 - 07.00 - 08.00 - 08.00 - 08.00 - 07.50 - 07.00. (Sandi jawa ke huruf alfabet) SDN Curahlele Tiga (Huruf alfabet ke sandi kontak) Pramuka Indonesia Jaya (Huruf alfabet ke sandi morse) Menghafalkan Hymne Pramuka ? 	<p>Latihan Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelompok senior pramuka penggalang ... tahun. Tingkatan pramuka penggalang ada ... Menghafalkan Hymne Pramuka ? Sebutkan manfaat kegiatan kepramukaan bagi anak-anak ? Pramuka berjangka dari ... Wahala proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia disebut ... Kelompok kecil dalam pramuka penggalang disebut ... Sebutkan kegiatan rutin yang dilaksanakan pramuka penggalang ? Uraikan menjadi bentuk alfabet apa saja ? 07.00 - 07.30 / 08.40 - 07.00 - 08.05 - 07.00 - 07.50 - 08.15 - 08.25 - 07.00 - 08.00 / 08.40 - 07.00 - 07.00. (Sandi jawa ke huruf alfabet) SDN Curahlele Tiga (Huruf alfabet ke sandi kontak) Pramuka Indonesia Jaya (Huruf alfabet ke sandi morse) Siswa sama tingkat alfabet sandi morse ? Sebutkan dua golongan dari pembagian pramuka ? Siswa sama tingkat alfabet sandi morse ? Kapan gerakan pramuka pertama kali didirikan ? 	<p>Penulisan “Bab VI Soal” diganti dengan “Latihan Soal”</p>

Tabel 2.20
Revisi dari Ahli Pendidik

Sebelum Revisi	Setelah Revisi	Keterangan
<p>Bab 1 Kelompok Senior Pramuka</p> <p>A. Kelompok senior dalam kepramukaan Kelompok senior adalah sebuah tingkatan dalam kepramukaan yang diwujudkan oleh senior anggotanya. Kelompok senior dalam kepramukaan dibagi menjadi empat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelompok senior 7-10 tahun disebut dengan pramuka siswa. Kelompok senior 11-15 tahun disebut dengan pramuka penggalang. Kelompok senior 16-20 tahun disebut dengan pramuka pembina. Kelompok senior 21-25 tahun disebut dengan pramuka pendamping. 	<p>Bab 1 Kelompok Senior Pramuka</p> <p>A. Kelompok senior dalam kepramukaan Kelompok senior adalah sebuah tingkatan dalam kepramukaan yang diwujudkan oleh senior anggotanya. Kelompok senior dalam kepramukaan dibagi menjadi empat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelompok senior 7-10 tahun disebut dengan pramuka siswa. Kelompok senior 11-15 tahun disebut dengan pramuka penggalang. Kelompok senior 16-20 tahun disebut dengan pramuka pembina. Kelompok senior 21-25 tahun disebut dengan pramuka pendamping. 	<p>Penulisan dalam buku kurang jelas dan ada penulisan yang salah</p>

Hasil revisi ini, diharapkan bahwa *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung Jember telah diperbaiki dan ditingkatkan sesuai dengan saran dan komentar dari para validator. Revisi tersebut akan meningkatkan kelayakan dan praktikalitas *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung Jember dalam mendukung proses pembelajaran ekstrakurikuler pramuka di kelas IV dan V.

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

1. Kajian Produk Akhir

Handbook materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung Jember adalah penelitian yang telah berhasil dikembangkan. *Handbook* materi pramuka dibuat dengan tujuan untuk menarik peserta didik dalam belajar. *Handbook* materi pramuka berukuran A5 (21 x 14,8). Berbentuk buku pegangan cetak dan digital yang bisa diakses dengan kode batang (*barcode*).

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung Jember yaitu:

- a. *Handbook* materi pramuka ini menggunakan metode R&D dan model 4-D (*define, design, develop* dan *dissiminate*). Namun, peneliti hanya sampai *develop* karena keterbatasan waktu dan biaya. *Handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung Jember sangatlah diperlukan oleh peserta didik berdasarkan hasil analisis kebutuhan, respons peserta didik, observasi, dan wawancara dengan peserta didik, pendidik dan kepala sekolah.
- b. Hasil analisis data kelayakan *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03

Balung Jember dari validasi ahli materi 94,66 %, ahli media 98,18 %, dan ahli pendidik 93,04 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengembangan *handbook* tersebut berkriteria sangat baik dan dapat digunakan sebagai buku pegangan dalam pembelajaran ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan persentase sebesar 87,14 % uji coba skala kecil dan persentase sebesar 85 % uji coba skala besar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *handbook* materi pramuka termasuk dalam kategori sangat menarik. Presentase yang tinggi pada kedua uji coba menunjukkan bahwa respons siswa terhadap produk ini sangat positif.

2. Kelebihan dan Kekurangan

a. Kelebihan

- 1) Dilengkapi dengan gambar.
- 2) Berukuran kecil, praktis dan mudah dibawa.
- 3) Berbentuk cetak dan digital.
- 4) Terdapat kode batang (*barcode*) sehingga bisa diakses lewat digital.

b. Kekurangan

- 1) Hanya membahas materi pramuka tingkat penggalang ramu.
- 2) Proses pembuatannya memerlukan ketelatenan dan kecermatan.
- 3) Berbentuk cetak tidak tahan terhadap air.
- 4) Berbentuk cetak memerlukan banyak biaya.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan *handbook* materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung Jember, dibutuhkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Peserta didik diharapkan mampu memahami materi pramuka khususnya tingkat penggalang ramu.
- b. Pembelajaran pramuka menjadi lebih menyenangkan dan mendorong motivasi peserta didik agar terus belajar.
- c. *Handbook* materi pramuka dijaga dan digunakan sebaik mungkin.

2. Saran Desiminasi Produk

Handbook materi pramuka dapat digunakan dan disebarluaskan oleh peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung dengan maksud dan tujuan sebagai buku pegangan saat pembelajaran ekstrakurikuler pramuka tingkat penggalang ramu. Tetapi penyebaran *handbook* materi pramuka harus mempertimbangkan dan memperhitungkan karakter peserta didik agar penyebarluasan *handbook* materi pramuka berjalan dengan baik.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. *Handbook* materi pramuka dijadikan sebagai buku pegangan yang relevan bagi peserta didik tingkat penggalang ramu.
- b. Penelitian dan pengembangan hanya sampai tahap *develop*, sehingga tidak melalui tahap *disseminate*. Pada penelitian selanjutnya diharapkan

dapat menguji sampai tahap *disseminante* supaya kevalidan dan kebermanfaatan produk bisa terlihat.

- c. Bagi yang akan mengembangkan produk serupa, dapat ditambahkan materi dan soal pertanyaan berbasis kontekstual serta HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).
- d. Jika memungkinkan bisa diajukan untuk mendapatkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiah, Iim Rifki. “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal Di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo.” Skripsi, IAIN Palopo, 2021.
- Arsyad, Ahzar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Arsyad, Ahzar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Dani, Agus S. & Budi Anwari. *Buku panduan Pramuka Penggalang*. Yogyakarta: Andi Ofset, 2015.
- Darmono. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Dit PSMP Kemdiknas. *Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat PSMP Kemdiknas, 2010.
- Eka, Karunia & Muhammad Ridwan. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Esensi Tim. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Fitri, Nikmatul. “Pengembangan Pendidikan Kepramukaan Dalam Membentuk Tanggung Jawab Peserta Didik Di MI/SD.” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Hamka, Defrizal dan Noverta Effendi, “Pengembangan media pembelajaran *blended learning* berbasis edmodo pada mata kuliah fisika dasar di program studi pendidikan IPA.” *Journal of Natural Science and Integration*, Vol. 2, No 1 (April 2019): 19-33. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JNSI/article/view/7111/3968>
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan R&D*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Hartono, Jogiyanto. *Penulisan Buku Ajar Yang Baik Dan Produktif : Berbagai Pengalaman Menulis Buku Selama 40 Tahun*. Yogyakarta: Andi, 2021.
- Humaidi, Rif'an. *Media Pembelajaran: Konsep & Implementasi*. Jember: IAIN Jember Press, 2013.
- Junaidi, *Media Visual Sukses Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Indramayu: Adanu Abimata, 2023.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan:Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Pusdiklatnas, 2010.
- Mangunsong, Febri M. & Budi Wibawanta, “Pengembangan Handbook the Boys Brigade Program Senior Berbasis Grand Narrative”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol.5 No. 8 (Agustus, 2022): 2734-2740. <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/755>
- Marzuki. “Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 2, No.1 (Februari 2012): 33-44. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1450/1237>
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Mugiono, Teguh, Iin Purnamasari, & Ngatmini, “Pengembangan Panduan Pionering pada Pramuka Penggalang Berbasis Project Berwawasan Profil Pelajar Pancasila”. *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.17 No.1 (Juni 2023): 36-40. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/view/13848>
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Mugiono, Teguh, Iin Purnamasari, & Ngatmini, “Pengembangan Panduan Pionering pada Pramuka Penggalang Berbasis Project Berwawasan Profil Pelajar Pancasila”, *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.17 No.1 (Juni 2023): 36-40, <https://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/view/13848>
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, 2011.
- Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Novitasari, Linda, Vit Ardhyantama, dan Suryatin, “Pengembangan Buku SKU Pramuka Siaga Berbasis Budaya Lokal untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik SD/MI.” *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.15 No.1 (April 2023): 30-38. <https://ejournal.stkippacitan.ac.id/ojs3/index.php/jpp/article/view/788>
- Nurelah, Elah & Supriyadi. *Buku Tematik Terpadu Tema 8 : Praja Muda Karana*. Jakarta: Grasindo, 2021.
- Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV. Jejak, 2021.

- Ntelu, Asna, Ellyana G. Hinta, Sance A. Lamusu, dkk. *Bahasa Indonesia Akademik*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2021.
- Olivia, Femi *Teknik Membaca Efektif*. Jakarta: Elex Media Komputido, 2013.
- Pah, Tim. *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Prastiwi, K. Indah Dwi dan Gregorius Ari Nugrahanta, “Pengembangan Buku Panduan Pendidikan Karakter Optimis Berbasis Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 10-12 Tahun.” *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol.8, No. 2 (Mei 2023): 179-188. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/497>
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Rahma, Elva . *Akses Dan Layanan Perpustakaan*. Jakarta: Prenada Media, 2018.
- Rahman, Jamaal Abdur. *Tahapan Mendidik Anak: Teladan Rasulullah SAW*. Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005.
- Ramayulis. *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Ramli, Muhammad *Media dan Teknologi pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., & Haryono, A. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo. Persada, 2011).
- Santriwaati, *Media dan Sumber Belajar*. Sleman: Budi Utama, 2018.
- Sekretariat Negara Reoublik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1).
- Shihab, M. Quraish. *Secerah Cahaya Ilahi Hidup Bersam al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama, 2014.
- Sriyanti, Ika. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Sudarnoto, Abdul Hakim. *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*. Jakarta: UIN Syahid Jakarta, 2006.
- Sudjana, Nana & Rivai. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sunardi, Andri Bob. *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda, 2014.
- Suprihatiningrum, Jamil *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.
- Thiagarajan, Sivasailam, Melvin I. Semmel, and Dorothy Semmel S. *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children*. Minneapolis: Indiana University, 1974.
- Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Tim Penyusunan. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*. Jember: UIN KHAS Jember, 2023.
- Wekke, Ismail Suardi, dkk. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Andi Karya Mandiri, 2019.
- Wibowo, Khoirul. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember." Skripsi, IAIN Jember, 2020.
- Yusup, Jaenudin & Tini Rustini. *Panduan Wajib Pramuka Super Lengkap*. Depok: Bmedia, 2016.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aderia Arum Sawitri
 Nim : 202101040014
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan *Handbook Materi Pramuka* Tingkat Penggalang Ramu Peserta Didik SDN Curahlele 03 Balung Jember" merupakan hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan keaslian yang saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2024

Menyatakan

as

 METERAI
 TEMPEL
 111A00733880149
 n Sawitri
 NIM.202101040014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1. Matriks Penelitian dan Pengembangan

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian
Pengembangan <i>Handbook</i> Materi Pramuka Tingkat Penggalang Ramu Peserta Didik SDN Curahlele 03 Balung Jember	1. Media Pembelajaran	Konsep Dasar Media Pembelajaran	a. Pengertian b. Ciri-ciri c. Klasifikasi d. Pemilihan e. Manfaat f. Kegunaan g. Fungsi h. Keterbatasan	1. Primer: a. Kepala Sekolah b. Pendidik c. Peserta Didik Kelas IV dan V 2. Sekunder: a. Buku b. Jurnal c. Literasi Lainnya 3. Uji Coba pengembangan : a. Validasi Ahli : 1) Materi 2) Media 3) Pendidik b. Respon peserta	1. Metode penelitian Research and Development (R&D) 2. Model pengembangan 4-D 3. Teknik pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Angket d. Dokumentasi e. Tes 4. Analisis data : a. Kualitatif: Saran dan Komentar b. Kuantitatif: 1) Angket	1. Mengetahui desain produk pengembangan <i>handbook</i> materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung Jember. 2. Mengetahui kelayakan produk pengembangan <i>handbook</i> materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung Jember. 3. Mengetahui praktikalitas
	2. <i>Handbook</i>	Konsep Dasar <i>Handbook</i>	a. Pengertian b. Kriteria c. Sistematika d. Manfaat e. Kandungan			
	3. Pramuka	Konsep Dasar Pramuka	a. Pengertian b. Tujuan c. Fungsi d. Prinsip Dasar e. Metode			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			f. Pramuka Penggalang	didik	Validasi Ahli 2) Angket Respon Peserta Didik	produk pengembangan <i>handbook</i> materi pramuka tingkat penggalang ramu peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung Jember.
--	--	--	-----------------------	-------	---	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6046/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN Curahlele 03

Jl. Cendrawasih No.12 Curahlele Kec. Balung Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101040014
 Nama : Aderia Arum Sawitri
 Semester : Semester Delapan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan HandbookMateri Pramuka Tingkat Penggalang Ramu Peserta Didik SDN Curahlele 03 Balung Jember" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abdul Wahid, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Maret 2024

an. Dekan,

wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



KEOTIBUL UMAM

Lampiran 3. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SDN CURAHLELE 03 BALUNG

No	Tanggal	Kegiatan	Sasaran	Paraf
1.	19 Februari 2024	Melakukan pra observasi dan wawancara penelitian kepada pendidik kelas V	Pendidik kelas 5, Ibu Husnul Khotimah, S Pd	
2.	20 Februari 2024	Analisis kebutuhan peserta didik mengenai materi, media dan buku penunjang	Peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03	
3.	16 April 2024	Meminta izin penelitian dan menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SDN Curahlele 03	Kepala sekolah SDN Curahlele 03, Bapak Abdul Wahid, S Pd I	
4.	16 April 2024	Melakukan wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah SDN Curahlele 03	Kepala sekolah SDN Curahlele 03, Bapak Abdul Wahid, S Pd I	
5.	20 April 2024	Melakukan wawancara dan dokumentasi kepada beberapa peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03	1. Yuli (IV) 2. Amel (V)	
6.	14 Mei 2024	Melakukan validasi ahli materi	Kepada bapak Muhammad Junaidi, S Pd., M Pd	
7.	14 Mei 2024	Melakukan validasi ahli media	Kepada Ibu Ira Nurmawati, S Pd., M Pd	
8.	18 Mei 2024	Melakukan validasi pendidik SDN Curahlele 03	Kepada pendidik kelas IV, Ibu Jan Fransiska Ayu	
			S Pd	
9.	18 Mei 2024	Penyampaian materi peserta didik kelas IV dan V	Peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03	
10.	18 Mei 2024	Uji respon peserta didik skala kecil	Peserta didik kelas IV SDN Curahlele 03	
11.	18 Mei 2024	Uji respon peserta didik skala besar	Peserta didik kelas IV dan V SDN Curahlele 03	
12.	21 Mei 2024	Meminta surat pernyataan selesai penelitian di SDN Curahlele 03	Kepala sekolah SDN Curahlele 03, Bapak Abdul Wahid, S Pd I	

Jember, 21 Mei 2024
Mengetahui
Kepala Sekolah

Abdul Wahid S.Pd.I
NIP. 197304052005011015

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian


**UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CURAHLELE 03
KECAMATAN BALUNG**

Jl. Cenderawasih No. 12 Desa Curahlele Kec. Balung Kode Pos 68161

SURAT KETERANGAN
Nomor: 119.421.2/119/413.20.20525070/2024

Yang bertandatangan di bawah ini kepala UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahlele 03, menerangkan bahwa:

Nama : Aderia Arum Sawitri
 NIM : 202101040014
 Jurusan/Prodi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Angkatan : 2020

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahlele 03 dengan Judul "**Pengembangan *Handbook* Materi Pramuka Tingkat Penggalang Ramu Peserta Didik SDN Curahlele 03 Balung Jember**".

Dengan surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Balung, 21 Mei 2024
 Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SDN CURAHLELE 03

ABDUL WAHID, S.Pd.I
 NIP. 197304052008011-018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 5. Permohonan Validasi Ahli Materi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1692/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Muhammad Junaidi, S.Pd., M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Muhammad Junaidi, S.Pd., M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Materi, mahasiswa atas nama :

NIM	: 202101040014
Nama	: Aderia Arum Sawitri
Semester	: Semester Delapan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengembangan Handbook Materi Pramuka Tingkat Penggalang Ramu Peserta Didik SDN Curahlele 03Balung Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Maret 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 6. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi

Angket Validasi Ahli Materi

Pengembangan *Handbook* Materi Pramuka Tingkat Penggalang Ramu
Peserta Didik SDN Curahlele 03 Balung Jember

A. Identitas Validator

Nama : Muhammad Junaidi, S.Pd., M.Pd
NUP/NIP : 198211192023211011
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Hari, tanggal : Selasa, 14 Mei 2024

B. Petunjuk penilaian

Sebelum mengisi angket ini, dimohon bapak/ibu melihat *Handbook* terlebih dahulu, skor penilaian terhadap *Handbook* Materi Pramuka Tingkat Penggalang Ramu dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia sesuai ketentuan berikut:

a. SS - Sangat Setuju diberi skor 5
b. ST - Setuju diberi skor 4
c. RG - Ragu-Ragu diberi skor 3
d. TS - Tidak Setuju diberi skor 2
e. STS - Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

C. Angket

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nilai (Skor) Yang Diberikan Ahli Media				
			STS	TS	RG	ST	SS
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi dengan SKU dan SKK					✓
		b. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					✓
		c. Kebenaran fakta dan konsep				✓	
		d. Kejelasan penyampaian materi					✓
		e. Sistematis penyampaian materi					✓
		f. Kelengkapan materi				✓	
		g. Kemudahan materi					✓
2.	Kelayakan Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik					✓
		b. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol/lambang					✓
		c. Kejelasan penggunaan kata dan bahasa					✓
		d. Kesesuaian penggunaan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓
		e. Kemudahan memahami alur materi				✓	
		f. Koherensi dan keruntunan alur pikir					✓
		g. Kemampuan merangsang motivasi					✓
Total Skor				34			
Presentase				84%			

Saran dan komentar :

Produk telah dikembangkan, materinya dan tidak perlu revisi.

D. Penilaian Umum

Mohon lingkari penilaian terhadap produk

d. Produk dapat digunakan tanpa revisi
e. Produk dapat digunakan dengan revisi
f. Produk tidak layak digunakan

(Adopsi dan modifikasi dari skripsi Sri Melyanti 2019)

Validator Ahli Media Muhammad Junaidi, S.Pd., M.Pd NIP. 198211192023211011	Jember, 14 Mei 2024 Peneliti Adeia Arum Sawitri NIM. 202101040014
--	--

Lampiran 7. Permohonan Validasi Ahli Media



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1725/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	: 202101040014
Nama	: Aderia Arum Sawitri
Semester	: Semester Delapan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengembangan Handbook Materi Pramuka Tingkat Penggalang Ramu Peserta Didik SDN Curahlele 03Balung Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 Maret 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 8. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media

Angket Validasi Ahli Media

Pengembangan *Handbook* Materi Pramuka Tingkat Penggalang Ramu
Peserta Didik SDN Curahlele 03 Balung Jember

A. Identitas Validator

Nama : Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd.
NUP/NIP : 198807112023212029
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Hari, tanggal : Selasa, 14 Mei 2024

B. Petunjuk penilaian

Sebelum mengisi angket ini, dimohon bapak/ibu melihat *Handbook* terlebih dahulu, skor penilaian terhadap *Handbook* Materi Pramuka Tingkat Penggalang Ramu dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia sesuai ketentuan berikut:

a. SS - Sangat Setuju diberi skor 5
b. ST - Setuju diberi skor 4
c. RG - Ragu-Ragu diberi skor 3
d. TS - Tidak Setuju diberi skor 2
e. STS - Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

C. Angket

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nilai (Skor) Yang Diberikan Ahli Media				
			STS	TS	RG	ST	SS
1.	Kelayakan Penyajian	a. Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan					✓
		b. Kelogisan penyajian					✓
		c. Keruntutan penyajian					✓
		d. Penyajian gambar, tabel, dan simbol					✓
		e. Kelengkapan penyajian					✓
2.	Kelayakan Kegrafikan	a. Ukuran buku					✓
		b. Penggunaan huruf					✓
		c. Penggunaan warna					✓
		d. Keterbacaan penulisan kalimat					✓
		e. Desain kulit buku					✓
		f. Desain isi buku					✓
Total Skor						✓	
Presentase						✓	

Saran dan komentar :

Bisa digunakan untuk praktek di lapangan, kalau memungkinkan, bisa digubun u/ HAKI

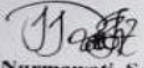
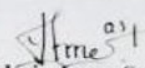
D. Penilaian Umum

Mohon lingkari penilaian terhadap produk

a. Produk dapat digunakan tanpa revisi
 b. Produk dapat digunakan dengan revisi
 c. Produk tidak layak digunakan

(Adopsi dan modifikasi dari skripsi Sri Melyanti 2019)

Jember, 14 Mei 2024

Validator Ahli Media  Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd. NIP. 198807112023212029	Peneliti  Aderia Arum Sawitri NIM. 202101040014
--	---

Lampiran 9. Hasil Penilaian Validasi Pendidik

Angket Validasi Pendidik

Pengembangan *Handbook* Materi Pramuka Tingkat Penggalang Ramu
Peserta Didik SDN Curahlele 03 Balung Jember

A. Identitas Validator
 Nama : Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita, S.Pd
 NUP/NIP : 198602142021212001
 Instansi : SDN Curahlele 03 Balung
 Hari, tanggal : Sabtu / 08 Mei / 2024

B. Petunjuk penilaian
 Sebelum mengisi angket ini, dimohon bapak/ibu melihat *Handbook* terlebih dahulu, skor penilaian terhadap *Handbook* Materi Pramuka Tingkat Penggalang Ramu dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia sesuai ketentuan berikut:

- SS - Sangat Setuju diberi skor 5
- ST - Setuju diberi skor 4
- RG - Ragu-Ragu diberi skor 3
- TS - Tidak Setuju diberi skor 2
- STS - Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

C. Angket

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nilai (Skor) Yang Diberikan Ahli Media				
			STS	TS	RG	ST	SS
1.	Kelayakan Isi	a. Kejelasan materi					✓
		b. Keterkaitan materi					✓
		c. Kelengkapan materi					✓
		d. Kemerainan materi				✓	
		e. Kejelasan materi				✓	
2.	Kelayakan Kebahasaan	a. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol/lambang					✓
		b. Kejelasan kalimat					✓
		c. Penggunaan bahasa komunikatif				✓	
		d. Keruntutan penyajian					✓
		e. Kemampuan merangsang motivasi				✓	
3.	Kelayakan Penyajian	a. Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan				✓	
		b. Kelogisan penyajian					✓
4.	Kelayakan Kegrafikan	c. Keruntutan penyajian					✓
		d. Penyajian gambar, tabel, dan simbol					✓
		e. Kelengkapan penyajian					✓
		a. Ukuran buku					✓
		b. Desain buku menarik					✓
		c. Kepraktisan buku					✓
		d. Penggunaan huruf				✓	
		e. Penggunaan warna					✓
f. Keterbatasan penulisan kalimat					✓		
Total Skor							
Presentase							
- Ukuran dan <i>Handbook</i> - Saran dan komentar - Kerangka jelas dengan gambar dan tabel yang - Masih ada malarat yg salah - Lembar usia penggalan seharusnya 16 - 20 tahun							

D. Penilaian Umum
 Mohon lingkari penilaian terhadap produk

- Produk dapat digunakan tanpa revisi
- Produk dapat digunakan dengan revisi
- Produk tidak layak digunakan

(Adopsi dan modifikasi dari skripsi Sri Melyanti 2019)

Jember, 08 Mei 2024

Validator Pendidik  Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita, S.Pd NIP.198602142021212001	Peneliti  Aderia Arum Sawitri NIM. 202101040014
---	---

Lampiran 10. Jawaban Latihan Soal

JAWABAN:

1. 11-15 tahun
2. 3 (penggalang ramu, penggalang rakit, dan penggalang terap)
3. Hymne Pramuka
Ciptaan: H. Mutahar
Kami
Pramuka Indonesia
Manusia Pancasila
Satyaku Kudarmakan
Darmaku Kubaktikan
Agar Jaya Indonesia
Indonesia
Tanah Airku
Kami Jadi Pandumu
4. Kegiatan kepramukaan bagi adik-adik SD/MI memiliki banyak manfaat antara lain :
 - a. Menumbuhkan rasa percaya diri
 - b. Meningkatkan kedisiplinan
 - c. Menumbuhkan mandirian
 - d. Meningkatkan kemampuan berkerjasama
 - e. Mengajarkan sikap kepemimpinan
 - f. Mengajarkan rasa tanggung jawab
 - g. Membentuk kepribadian baik
 - h. Mengasah kemampuan khusus
 - i. Mengembangkan rasa bersosial
 - j. Sehat mental dan fisik
5. Praja muda karena
6. Gerakan pramuka
7. Regu
8. Mingguan, Bulanan/ dua bulanan/ tiga bulanan/ menurut kesepakatan, dan latihan Gabungan (Latgab), serta kegiatan di tingkat Kwartir Cabang, Daerah, dan Nasional
Ubahlah menjadi bentuk abjad atau sandi !
9. Aku anak pramuka
10. Sdn curahlele tiga
11. . _ . / . _ . / . _ / _ _ / . . / . _ . / . _ / . _ / . . / . . / _ _ / _ . / . . . / . . /
_ / . _ _ / . _ / . _ . / . _ /
12. Robert Stephenson Smyth Baden Powell
13. Olympia Hall, London.
14. K.H. Agus Salim
15. 14 Agustus 1961

Lampiran 11. Nilai Latihan Soal

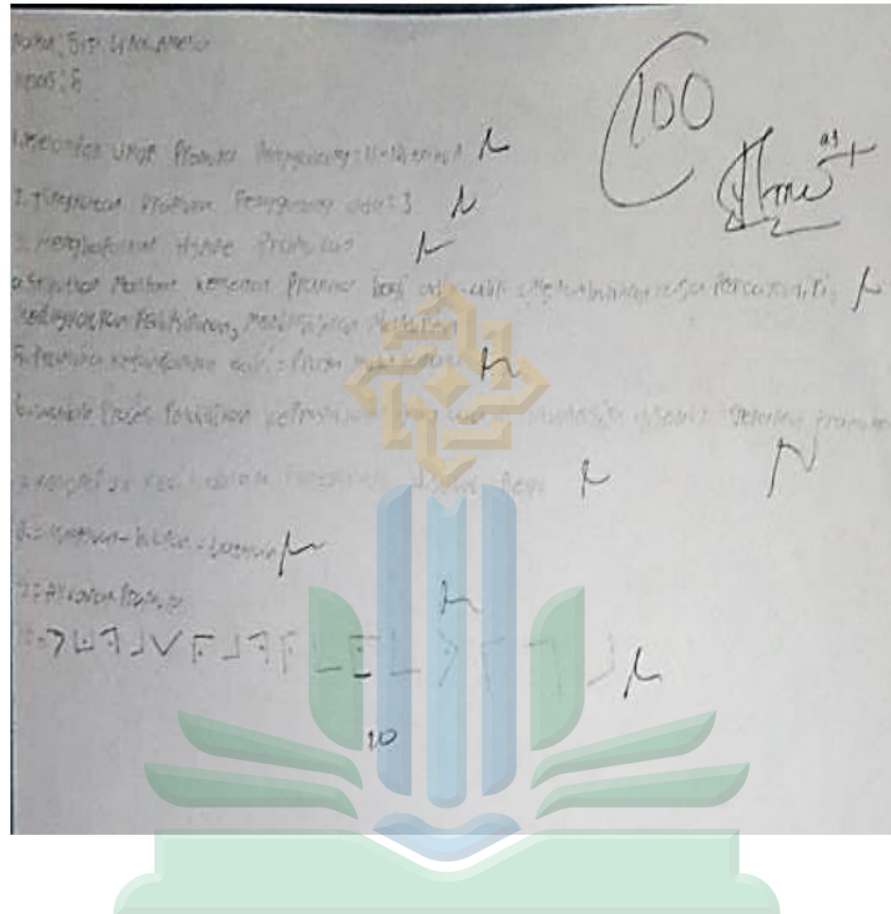
NILAI LATIHAN SOAL PESERTA DIDIK

No	Nama Peserta Didik	NILAI
1.	Abidar Algifari	75
2.	Fawaz Adnan Firzatullah	95
3.	Muhammad Al Kadafi	95
4.	Muhammad Aqil Fauzan	100
5.	Rudi Hartono	75
6.	Wildan Dafa Ardiyansah	85
7.	Yudi Firmansyah	95
8.	Ahmad Frendi Ubaydilah	95
9.	Ahmad Ramadhani	95
10.	Moh Alvin Alfa	75
11.	Muhammad Afin Sadid Qauluh	75
12.	Nabila Eka Putri Maharani	75
13.	Rafa Eka Pratama	95
14.	Siti Lina Amelia	100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12. Hasil Latihan Soal

HASIL LATIHAN SOAL



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13. Hasil Respon Skala Kecil

Angket Respons Peserta Didik (Skala Kecil)

A. Identitas
 Nama : Fauzan
 Kelas : 4
 Sekolah :
 Hari, tanggal :

B. Petunjuk penilaian
 Angket ini dibuat untuk mengetahui respons peserta didik terhadap Handbook. Untuk dapat mengisi angket ini, silakan berikan tanda centang "Ya atau Tidak" pada kolom yang tersedia.

C. Angket

No	Indikator	Nilai Respon Peserta Didik	
		Ya	Tidak
1.	Desain media menarik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Kejelasan gambar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Membantu peserta didik dalam belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Kejelasan tulisan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Mudah mengoperasikan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Kesesuaian media dengan dunia peserta didik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Penggunaan media tidak terikat waktu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Memunculkan rasa ingin tahu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Keterarikan dalam menggunakan media	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Skala Kecil

No	Indikator	Peserta Didik							Total Skor	%
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Indikator 1	1	1	1	1	1	1	1	7	100 %
2.	Indikator 2	1	1	1	1	1	1	1	7	100 %
3.	Indikator 3	1	1	1	1	1	1	1	7	100 %
4.	Indikator 4	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71 %
5.	Indikator 5	0	1	1	1	0	1	1	5	71,42 %
6.	Indikator 6	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71 %
7.	Indikator 7	1	0	1	0	0	1	0	3	42,85 %
8.	Indikator 8	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71 %
9.	Indikator 9	1	1	1	1	1	1	1	7	100 %
10.	Indikator 10	1	1	1	1	1	1	1	7	100 %
Total Skor		8	9	10	9	8	9	8	61	87,14 %

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15. Hasil Respon Skala Besar

Angket Respons Peserta Didik (Skala Besar)

A. Identitas
 Nama : ASIL
 Kelas : 4
 Sekolah :
 Hari, tanggal :

B. Petunjuk penilaian
 Angket ini dibuat untuk mengetahui respons peserta didik terhadap Handbook. Untuk dapat mengisi angket ini, silahkan berikan tanda centang "Ya atau Tidak" pada kolom yang tersedia.

C. Angket

No	Indikator	Nilai Respon Peserta Didik	
		Ya	Tidak
1.	Desaian media menarik	✓	
2.	Kejelasan gambar	✓	
3.	Membantu peserta didik dalam belajar	✓	
4.	Kejelasan tulisan	✓	
5.	Mudah mengoperasikan	✓	
6.	Kesesuaian media dengan dunia peserta didik		
7.	Penggunaan media tidak terikat waktu		✓
8.	Menumbuhkan rasa ingin tahu	✓	
9.	Ketertarikan dalam menggunakan media	✓	
10.	Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 16. Rekapitulasi Hasil Skala Besar

No	Indikator	Peserta Didik														Total Skor	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1.	Indikator 1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	85,71 %
2.	Indikator 2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	92,85 %
3.	Indikator 3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	92,85 %
4.	Indikator 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100 %
5.	Indikator 5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	78,57 %
6.	Indikator 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	92,85 %
7.	Indikator 7	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	7	50 %
8.	Indikator 8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	92,85 %
9.	Indikator 9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	9	64,28 %
10.	Indikator 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100 %
Total Skor		7	9	10	9	8	10	8	10	8	8	8	10	7	7	119	85 %

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17. Data Peserta Didik

Data Nama Peserta Didik Kelas IV dan V SDN Curahlele 03 Balung

No	NIS	Nama Peserta Didik	L/P	Kelas
1.	1039	Abidar Algifari	L	IV
2.	1040	Fawaz Adnan Firzatullah	L	IV
3.	1041	Muhammad Al Kadafi	L	IV
4.	1042	Muhammad Aqil Fauzan	L	IV
5.	1044	Rudi Hartono	L	IV
6.	1045	Wildan Dafa Ardiyansah	L	IV
7.	1046	Yudi Firmansyah	L	IV
8.	1028	Ahmad Frendi Ubaydilah	L	V
9.	1029	Ahmad Ramadhani	L	V
10.	1034	Moh Alvin Alfa	L	V
11.	1032	Muhammad Afin Sadid Qauluh	L	V
12.	1030	Nabila Eka Putri Maharani	P	V
13.	1031	Rafa Eka Pratama	L	V
14.	1033	Siti Lina Amelia	P	V

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka di sekolah saat ini ?	Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka sangat jarang dilaksanakan, dikarenakan tidak ada pembina yang secara aktif mendukung kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka. Namun, ketua Kwaran Balung menugaskan anggota dewan kerja ranting (DKR) untuk membantu mengajar ekstrakurikuler pramuka.
2.	Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka bertempat dimana ?	Bertempat di kelas dan di lapangan
3.	Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dimulai pukul berapa ?	Dimulai dari pukul 13.00 hingga selesai.
4.	Berapa minggu sekali pembelajaran ekstrakurikuler pramuka ?	Satu minggu sekali pada hari Sabtu
5.	Pembelajaran ekstrakurikuler pramuka diikuti oleh kelas berapa ?	Kelas I hingga kelas VI
6.	Apa kendala yang terjadi saat pembelajaran ekstrakurikuler pramuka ?	Kurangnya peralatan yang memadai
7.	Apa manfaat pembelajaran ekstrakurikuler pramuka ?	Meningkatkan kedisiplinan peserta didik

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19. Dokumentasi

Dokumentasi Kegiatan

	
<p>Wawancara Dengan Kepala Sekolah</p>	<p>Prose Penyampaian Materi</p>
	
<p>Wawancara Dengan Peserta Didik</p>	<p>Proses Mengerjakan Latihan Soal</p>
	
<p>Proses Uji Coba Skala Kecil dan Skala Besar</p>	
	
<p>Foto Bersama dan Pemberian Media <i>Handbook</i></p>	

RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Aderia Arum Sawitri
 NIM : 202101040014
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 25 Desember 2001
 Alamat : Jl. Rambipuji No 477 Dusun Krajan Kidul
 RT 001 / RW 007 Desa Gumelar, Kecamatan
 Balung, Kabupaten Jember
 Nomor HP : 083847867939
 E-mail : Dheppra@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

Instansi	Jurusan	Periode
TK Tarbiyatun Nafi'ah Gumelar	-	2006-2008
SDN Balung Lor 06	-	2008-2014
MTs Baitul Arqom Balung	-	2014-2017
MA Baitul Arqom Balung	IPA	2017-2020
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	PGMI	2020-2024

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Pramuka UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Ketua Bidang Humas KSR PMI Unit UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

D. Prestasi Non Akademik

Pramuka Pandega Garuda